

# REMBARAN MINGGU REPUBLIK

## SUARA NASIONAL MERDEKA

Direksi : M. SAID  
 Pemimpin Redaksi : G. SIAGIAN  
 Redaksi & Adm. : Senen Raya 37 Djak. Tel. 4721-Gbr.

Harga langganan :  
 Dalam Kota R 5. -  
 Luar kota R 5.50  
 Etjeran R 1.50

Advertensi :  
 Per mm. kol. R 0.50  
 Minimum R 5. -  
 Pembayaran dimuka.

Mr. Tambunan :

### TENTERA DJANGAN BERPOLITIK

DON QUICHOT DELA MANCHA

#### Hanja menurut putusan Pemerintah & Parlemen

**D**JAKARTA, 23 Desember (Aneta). — „Adalah sama sekali tidak benar, bahwa seorang pembesar tentara mengindjak lapangan politik. Djika pemerintah hendak menjatakan beleid pertahanannya, maka menteri pertahanan ad interim-lah yang akan memberikannya.

Seorang djendral atau kolonel toh tidak dapat diminta pertanggungjawaban oleh parlemen, sebaliknya menteri pertahanan dapat diminta pertanggungjawaban”, demikian keterangan mr. A. M. Tambunan, wakil ketua parlemen

merangkap ketua seksi luar negeri, dalam suatu pertjakaan dengan wartawan politik Aneta, berkenaan dengan ketangan kepala staf Angkatan Darat, kolonel A. H. Nasution, mengenai beleid pertahanan dan politik-bebas dari Indo-

#### KASIMO : BOIKOT TIDAK TEPAT

nesia. „Saja tidak mau mempersoalkan tentang isi keterangan kolonial Nasution itu. Saja hanja hendak menundukkan, bahwa soal beleid pertahanan, turut serta dalam sesuatu peperangan atau memilih sesuatu pihak djika petjah peperangan, tidak ditentukan oleh seorang pembesar tentara, akan tetapi soal itu harus diputuskan oleh pemerintah dengan persetujuan parlemen. Para pembesar tentara hanja melakukan apa yang telah diputuskan oleh pemerintah dan parlemen”, demikian mr. Tambunan.

Atas pertanjaan tentang pendapatnya mengenai suatu aksi boikot, menteri Kasimo menerangkan: „Saja tidak setuju dengan suatu aksi boikot, karena aksi sematjam demikian tidak tepat bagi penyelesaian masalah ini.

Suatu pembatalan dari persetujuan KMB dan hubungan Uni Indonesia Nederland pada saat suatu djalan-buntu dalam perundingan Irian saja anggap djuga kurang tepat. Kita harus berpikir-pikir dulu didalam-dalamnya dengan tjera bagaimana kita harus menyelesaikan masalah ini, dengan tiada merugikan negara dan bangsa.

Tentu akan terjadi ekkses<sup>2</sup> apabila perundingan ini gagal dan pasti djuga ada beberapa golongan yang akan memantjng dalam air keruh, tetapi saja yakin, bahwa pemerintah akan dapat menguasai keadaan”, demikian I. J. Kasimo.

Pada Senin malam Kasimo mengadakan laporan tentang pendapatnya kepada ketua parlemen mr. Sartono dan wakil ketua mr. A. M. Tambunan.

#### Suka ditawan?

Seorang anggota M.P. Amerika menjaga seregu tawanan Tiongkok merah yang ditawan di Hamhoeng. Katanja mereka suka ditawan. Pertjajalah yang mau pertjaja. (Gambar kiri).

(Anptefoto).

#### Taxi Tuan?

Tidak ada mobil tidak ada be-tja tidak apa. „Tjika” tak be-coda djadi djugalah. Orang Korea tjapat tjari akal, orang Amerika terkenal orang praktis dan sapi terkenal binatang sabar. (bawah) (Anpfoto)



Dalam memperdjombang Irian banjak diantara bangsa kita yang tidak reel. Tjara menjapai tjita<sup>2</sup> itu djuga banjak yang berbuat seperti Don Quichot de la Mancha.



#### RRT tolak „Ceace-fire” di Korea

**T**OKIO — Republik Rakjat Tiongkok pada hari Djumat telah menolak permintaan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> untuk mengadakan perundingan<sup>2</sup> tentang gentjatan sendjata di Korea. Dikatakan, bahwa R.R.T. menolak resolusi PBB mengenai hal itu, karena „tidak sjah”, berhubung R.R.T. bukan anggota Perserikatan Bangsa<sup>2</sup>.

Ditolaknja perantaraan Perserikatan Bangsa<sup>2</sup> oleh R.R.T. itu diumumkan didalam suatu berita radio dari kantor berita „Tionghok Baru,” yang disiarkan dalam bahasa Tionghoa dan yang ditangkap di Tokio. Didalam siaran itu selanjutnja dikatakan, bahwa nota, dimana penolakan terhadap perantaraan PBB dinjatakan, telah dikirimkan oleh perdana menteri merangkap menteri luar negeri R.R.T. Chou En Lai kepada Komisi Tiga Orang PBB. Sebagai djawaban atas permintaan<sup>2</sup> untuk mengadakan konferensi gentjatan sendjata, yang telah dikirimkan oleh komisi tiga orang kepada pemerintah Peking, agar supaja dapat diadakan perintah „hentikan pertempuran”, di Korea. (UP).

#### Tidak diterima

**L**AKE SUCCESS — Markas besar PBB Lake Success pada hari Djum'at pagi masih belum menerima nota Tionghok, dimana seruan PBB tentang gentjatan sendjata di Korea itu ditolak. Diharapkan, bahwa komisi tiga orang segera sesudahnja menerima laporan itu akan bersidang. (U.P.).



#### D. Acheson: Mundur hingga belahan bumi Barat memalukan

**W**ASHINGTON — Dalam konferensi persnja pada hari Djum'at menteri luar negeri Amerika Serikat, Dean Acheson menjatakan, bahwa sesuatu politik yang tertudju kepada pengurangan diri hingga belahan bumi sebelah Barat adalah memalukan serta merupakan politik yang sudah ditolak oleh dewan keamanan nasional.

Dalam hal ini diduga Acheson menjindir politik yang baru<sup>2</sup> ini telah diandjurkan oleh Herbert Hoover dalam pidato radionja. Acheson kemudian memperingatkan akan pelajaran<sup>2</sup> serta hasil<sup>2</sup> konferensi para menteri luar negeri dan pertahanan negara<sup>2</sup> Pakt Atlantik yang telah dilangsungkan di Brussel baru<sup>2</sup> ini. Dinjatakannya, bahwa Amerika Serikat beserta para sekutunja haruslah melandjutkan usahannya untuk membangun pertahanannya bersama guna menjaga diri terhadap bahaya yang dihadapi bersama.

Dalam membitjarkan keenam pasal djawaban dewan keamanan nasional atas adjaran Hoover tersebut, Acheson menegaskan, bahwa penguasaan Sovjet Rusia atas Eropah dan Asia dapat membawa maut bagi Amerika Serikat.

#### Djawa-S'matra Klas-A: 2-1

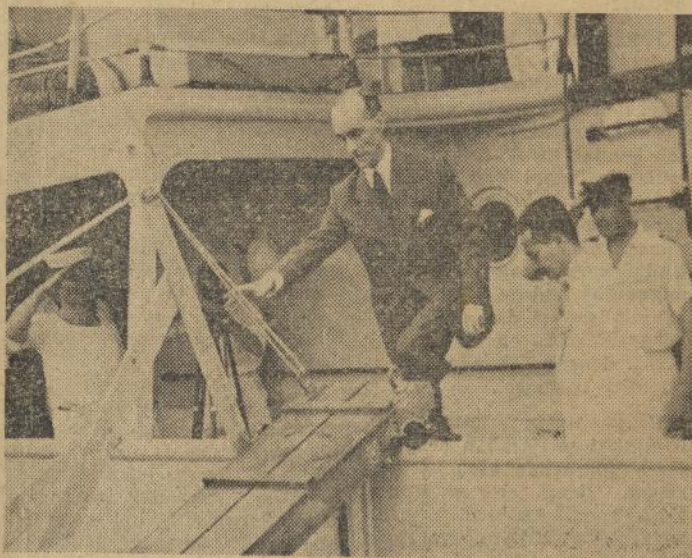
**D**JAKARTA. — Dilapang UMS di Djakarta pada hari Djum'at telah dilangsungkan pertandingan sepak bola menurut rentjana pertandingan pemilihan untuk menjusun kesebelasan Indonesia yang akan turut dalam perlombaan Olimpiade Asia, yang akan diadakan dalam bulan Maret tahun depan di New Delhi. Pertandingan sepak bola yang dilangsungkan pada hari Djum'at itu adalah antara kesebelasan Djawa A dan kesebelasan S'matra. Kesebelasan Djawa telah keluar sebagai pemenang dengan 2-1.

#### Djam-malam Hari<sup>2</sup> Natal

**J**AKARTA. — Berhubung dengan Hari Natal, dan untuk memberikan kesempatan kepada pemeluk<sup>2</sup> Agama Protestan dan Katholik, sesuai dengan waktu yang lazim dilakukan untuk mengerdjakan ibadah („mis”) maka djam malam diatur sebagai berikut:

1. Pada hari Minggu malam Senin tanggal 24-25 Desember 1950 djam malam dihapuskan.
2. Pada hari Senin malam Selasa tanggal 25-26 Desember 1950 djam malam dimulai djam 02.00 dan berakhir pada djam 05.00.
3. Hal tersebut 1 dan 2, hanja berlaku dalam daerah K.M. K.B. Djakarta Raya, ketjuali dalam daerah istimewa (ring-bewaking) Djakarta Kota, dimana djam malam tetap dimulai djani 19.00 dan berakhir pada djam 05.00.

Diharapkan dari penduduk Djakarta Raya agar mempergunakan kesempatan ini hanja untuk keperluan tersebut diatas, demikian pengumuman K.M.K.B.



Gubernur yang baru untuk Portugis Timor pada pagi hari tgl. 20-12-'50 mengundjungi Djakarta dengan kapal perang Portugis „Joao de Lisboa”.

#### Utara pusatkan pasukan utk serang Seoul

**T**OKIO — Dinas penjelidikan djenderal Mac Arthur pada hari Djumat memperingatkan, bahwa sejumlah besar pasukan<sup>2</sup> kominis telah dipusatkan tidak djauh diatas garis lintang ke-38, dimana mereka sedang mempersiapkan diri untuk bergerak ke Seoul.

Seorang djuru-bitjara minister menerangkan, 80.000 hingga 100.000 orang pasukan telah dipusatkan disebelah Utara kota Chunchon yang strategis. Diterangkannya pula, bahwa serangan pembukaan atas kota ini telah dilakukan djuga, akan tetapi dilakukannya ini telah digagalkan oleh pasukan<sup>2</sup> Korea-Selatan.

Dalam minggu yang lalu telah ber-kali<sup>2</sup> dilakukan serangan<sup>2</sup> atas kubu<sup>2</sup> yang telah didirikan oleh pasukan<sup>2</sup> PBB dalam masa kesepian selama

tiga minggu yang lampau. Menurut laporan<sup>2</sup> yang terachir, maka didaerah ini terdapat sekurang<sup>2</sup>nya satu —, dan mungkin dua korps tentera Korea Utara beserta satu korps tentera Tionghoa, masing<sup>2</sup> terdiri dari 1 2divisi yang masing<sup>2</sup> berkekuatan 8000 orang.

Dipertahanan Hungnam yang makin lama makin menjadi sempit itu pesawat<sup>2</sup> terbang serta kapal<sup>2</sup> PBB masih terus giat melingkari pasukan<sup>2</sup> PBB dengan tembok peluru. Kapal<sup>2</sup> penjelajah dan kapal<sup>2</sup> pemburu torpedo kini telah mendapat bantuan kapal<sup>2</sup> penembak raket yang istimewa.

Pesawat<sup>2</sup> benteng udara, pesawat<sup>2</sup> pembom ringan serta pesawat<sup>2</sup> penempur telah melakukan serangan<sup>2</sup> djalan 2 perhubungan musuh diseluruh tanah semendjung Korea dan terutama dan setjara sistematis atas djalan<sup>2</sup> kereta api mulai dari perbatasan Manchuria hingga pada medan pertempuran.

#### Utjapan Selamat P.K.I. pada Stalin

**D**JAKARTA — Berkenaan dengan hari ulang tahun ke-71 dari Stalin, maka sekretariat CC PKI telah mengotok kata utjapan selamat sbb.:

„Berhubung hari ulang tahun sdr. ke 71 PKI mengutjapkan selamat dan pandjng umur untuk kemerdekaan dan perdamaian abadi”. (Aneta).

Selamat Hari Natal 25 - 26 Desember 1950  
We Wish You a Merry X-Mas 1950



# WHERE WILL BE THE BATTLEFIELD, IN ASIA OR IN EUROPE?

**T**HOUGH atomic bomb is not dropped as yet in Korea, the international crisis seems to become more gravier than it was originally expected. The world has now little hope of avoiding third world war, especially after President Truman's declaration of America's state of emergency.

This statement automatically condemned the spirit of men to find another sort of peaceful and acceptable settlement of the existing conflict. America on the one side stick to its opposing Red China's admission member of the United Nations; accused Soviet Russia aggressor of world peace and order. Took not the least effort to withdraw her troops from Taiwan and Korea.

Following Truman's statement, General Wu on the other side expressed the willingness of his government to settle the conflict with peaceful manner, provided, Amerika approve the three demands of Red China, i.e.:

1. the admission of Red China member of the U.N.
2. the withdrawal of American 7th Fleet from Taiwan, and
3. the withdrawal of all foreign troops from Korea.

General Wu rejected the U.N. "cease fire" proposal. He said that it is a tactic of American ruling circles to gain more time for the re-inforcement and reorganization of foreign troops of a new offensive in Korea. Thus, another trick to entrap and annihilate red Chinese forces.

Speaking of the aid to be given to the Western European defense by the United States, we doubt the prospect attached by the Deputies of the Atlantic Pact Foreign Ministers now having conference in Brussel. Before the conference was



President Truman. He wants to save democracy... in his way.

started, Soviet Russia had forwarded her protest against the to be consulted rearmament of Western German. Soviet also accused British-French Government of having infringed Potsdam Agreement and tried to break off Soviet-British and French Peace Treaty.

It is apparent that difficulties will be met on the establishment (creation) of Unified Western Army, as French Foreign Minister has ever indicated the impossibility of the union without the accord of all countries on the point of German's participation in a unified European army and proposed that the German units must be limited. It is understandable that German participation would weaken the plan for an overall western force under unified command. There is of course evidence that American view on the success of the western European Defense conference appeared to be optimistic. America fails to realize the influence of the opponents of the rearmament plans, who had 1,732,294 votes against 1,056,074 pro-rearmament in western German. As regards German position Adenauer's gave his stand point of view by saying that America will get the wholehearted cooperation of the Germans only when the German people no longer feel they are a second class power under foreign occupation.

Notwithstanding the speedy establishment of western unified army, Soviet Union has not the remotest idea to hasten attack on western powers. On the contrary Soviet Union seeks another way to let United States expand her "energies, material, blood and the courage of her people, till she fall powerless to fight against Soviet fresh troops in western Europe.

On the other hand Soviet Russia is convinced that the voluntary red Chinese forces will gain the ultimate victory in Korean War. Thus, Soviet Union sees no reason to send her troops to that place. She

would rather thinkor take all possible efforts to hamper the creation of western unified army. When time comes Soviet will start another game in Germany. The Americans are too slow to realize that the Russians are convinced that the time was favourable for them. They never moved without figuring every step in advance, anticipating every possible continuity like a good chess player. America is too late to create this western unified army. The time seems so short to develop efficiency of its programmes.

As far as the Atlantic Powers' Plan and the American defeats in Korea are concerned, one must not loose sight of the fact that Ho Chi Minh also plays another important role against French forces in Indo China. Successes reached by Ho Chi Minh troops will speed the drive of foreign troops from their soil. Red Chinese troops now launching in the border of Indo China might at any moment move and make a rush and smashing attack on French Forces. They will speed the fighting in order to be able to master the war and directly starting consolidation. Will America then send fresh troops to Indo China to help French forces? Is that not too risky a game for the Americans? What will she then further do if Mao Tse Tung starts offensive in Formosa? As every one knows, it is not impossible that Mao will keep



American Forces busy in Asia and let Soviet Russia settle the Western problem.

American troops "Der weg zurück" (The Road Back). (Klise Siasat)

In general Asiatic people consider the present conflict as a conflict between Western and Asiatic powers. As for American people the defeats in Korea are nothing but a hell and a significant victory of Asiatic soldiers. Thus, for name and honor sake they are determined to fight to the last no matter how much the sacrifice might cost.

Therefore, based on the well-organized international strategical revolution by Moscow and Peking, the American people are left to choose which of two fronts must be defended.

## THE ART OF LIVING

By Harold Nicolson

**B**EFORE I embark upon this intricate and perhaps controversial subject I want to make one thing clear at the outset. It would not be fitting, in a discussion of this nature, to discuss profound problems of the theology, religion or ethics. I do not propose to consider the eternal verities or to examine man's relation to the universe; I propose merely to consider how in their day-to-day existence men and women can best adjust themselves to the external world.

This problem of the art of living is one which for two thousand years has interested and perplexed the world's philosophers. Many varying for-

mulas have been devised; some of these formulas have appealed to some people and others to other people; but no philosopher has ever devised a universal formula which can be applied by everyone at all times and in all places. And why is this? The answer is of course that man is a very variegated animal possessing many different characteristics and temperaments; what to one man would seem the very perfection of happiness would appear to another as intolerable or dull. No reasonable person can imagine that his own formula for the art of living can possibly apply to people who have tastes or interests or capacities differing from his own. All he can do is to describe his own experience in the hope that in so doing he may be able to throw out certain hints and suggestions which may be useful to men and women possessing temperaments not dissimilar from his own.

Most people would agree that, apart from the eternal verities, the art of living consists in the achievement of happiness and in the avoidance of unhappiness. But this statement does not bring us far upon the road. We are faced immediately with the question "What is happiness?" No sane person imagines that happiness or unhappiness are things which we human beings can deliberately achieve or avoid; they depend upon circumstances which are far beyond our control. Happiness is like fine weather; we cannot command it, we cannot direct it, but when it comes, it comes upon us suddenly as sunshine on an April day. Unhappiness, like illness, is permanent, obscure and dark. Yet although we cannot prevent unhappiness even as we cannot prevent illness, there are certain general rules of health, so to speak, which if applied can preserve us from unnecessary unhappiness.

Happiness has little to do with enjoyment or even pleasure; it is something far (Continued to page X)

## MIRROR OF THE PRESS

### MIRROR OF THE PRESS.

TURNING to Irian question, well-informed circle told "Keng Po" that due to the existing divergent stand point of view on both parties, the Dutch and Indonesian delegates could not make any definite conception. The circle went further by saying that Mr. Moh. Roem had been given mandate to seek a new alternative so that within so short a time conception could be made in conformity with Indonesia's principle and the situation in the Netherlands.

"Keng Po" added that "good-offices" can be used to break up the deadlock. To this purpose both the Dutch and Indonesian governments may choose one person each from different countries while the two chosen men will take another one also of different country.

As Irian question is a question between the Dutch and Indonesian government it cannot be brought to the international forum, the circle concluded.

"INDONESIA RAYA" wrote: viewing from the "working papers" and the "Oral Notes" it appears that both parties, the Dutch and the Indonesian delegates show no new conception to start negotiation. Reasons and arguments sought by Dutch are not strong and unacceptable. Indonesian delegates have approached half way the stand point of view of the Dutch, but it was in vain. We then are of opinion that the Dutch government is not yet convinced of the consequences regarding the delay of peaceful settlement of Irian question.

The return of Moh. Roem to Indonesia can be understood that the Indonesian delegates in the Hague saw no more reason to continue further negotiation on the basis of the foregoing negotiations. Under this circumstance Moh. Roem was compelled to return to Indonesia for further direct consultation with the government.

COMMENTING on the question of Irian, Sukarni, Chairman of the Political Party of "Murba" told "Antara" that if the transfer of Irian is still fought by continual negotiations, the prospect can earlier be calculated, that Irian will remain colony of the Dutch. Under this reason "Murba" disagrees to continue negotiation for it is only be a lost to the country and its people.

IN an exclusive interview Moh. Natsir told Aneta that "there is always hope" to settle Irian question. We took all possible efforts to tolerate the deadlock for it is in the advantage of both parties, if this difficult problem can be solved peacefully. However difficult the problem may be, Moh. Roem has to return to Netherlands to continue negotiation.

## Will you marry me, sir?

By Dan Gilmore

United Press Staff Correspondent

ROME, October — Four girls unashamedly proposed to this bachelor and assured they would make wonderful, wonderful wives—in America.

Like many another war-ravaged European country, Italy's newspapers teem with "matrimonials", pithy advertisements by women who want to get married.

Most advertisements specify "foreigners wanted", particularly Americans.

One, published in the Rome Daily American, an English language newspaper, said:

"Beautiful Italian girl, 24 years old, wishes to marry American Write E.C."

She was beautiful, black hair neatly tied back with a red ribbon, scotch-plaid skirt and bolero, very nice teeth, red lips.....

The interview was very proper, with her mother and father sitting in and giving a jaundiced once-over.

"Life for an Italian wife is too difficult", Miss E.C. started off while her mother nodded approval.

Pop was silent. "I understand that in America the woman is the head of the household. What is your religion? Do you have a good job? Do you own a car? When are you going home? When would you want to get married?"

After the explanation that this was more or less a test run, the interview ended somewhat frigidly. Two other men had got cold feet the day before and they had not called back.

Miss L. B. advertised herself as a "talented young Italian, music student, speaks bit of French and German. Looking for life partner".

She had a rocking-chair-swinging grandmother as chaperon and was much more serious and poised than Miss L.C. pleasant looking "about 30", her husband was killed in Afrika during the war and she couldn't make out with her monthly government pension of 9,000 lire (about 13 dollars) and her 25,000 lire (30 dollar) a month job as clerk in a goods store.

"So I have advertised," she smiled. "I have received a few letters, some of them from men I wouldn't like to meet, let alone marry. But I have my hopes. She offered a cup of "American-style" coffee even though it was explained that this was only a "survive".

Third prospect was Miss B.R. she should have advertised for a middle-aged businessman because she was not the "young woman" she claimed in her ad.

Number four looked more German or Scandinavian than Italian. She was blonde, fair-skinned but really tall—around five feet 11 inches.

She came from the Udine section of Northern Italy, up by the Austrian border, and had moved to Rome to find a husband. Miss R. M. said she had "a little money of my own" and was primarily interested in getting to Canada where she claimed to have distant relatives.

"Do you want to marry me?" she asked. "I would make you a wonderful wife".

Got back to the office still a bachelor.

## FROM COAST TO COAST

IN his speech to the provincial governors and mayors who met in the Place in Manila, President Quirino asked full support of the audience to create teamwork on general campaign to restore peace and order. The President said: "If we fail on this job, we will never succeed".

He disapproved the inhumane attack of the rebellious Huks on the innocent population.

RADIO Peking admitted the enrolment of 300 young Indians to fight hand-in-hand with North Koreans against the American aggressors. The radio added, that this news was published by Santosh Chatterjee, secretary-general of the Federal and Democratic Youth in New Delhi.

ACCORDING to A.F.P. news in Paris, secretary general of the United Nations, Trygve Lie will visit Europe by January first. Lie will visit Norway, Switzerland and Paris. His arrival in Paris is expected between 10 and 20 January.

IT is officially announced that President Truman has nominated

General Dwight Eisehschouer Commander-in-Chief of Western Unified Army.

IN connection with the creation of western unified army, French government doubts that by the eventual rearmament of western German, Soviet Union will start offensive in the West.

THE three-persons commission for the "cease fire" in Korea reported to the political commission of the United Nations that no reply has been received as yet from Peking Government.

THIRTY high Turkish authorities under the leadership of Turkish Ambassador in United

States had given their blood to the American blood transfusion service on behalf of Turkish troops fighting in Korea.

INDIA'S high authorities in Bombay announced the seizure of the smuggled gold worth 950,000 million rupees by the Air Port Custom House officials. The smuggled gold was seized from the possession of four Italians who just arrived in Bombay.





# hembaran ANAK 2

## Tjerita Indjil

### JESUS WAKTU KETJIL

Berhubung dengan hari pesta Hari Lahir Nabi Isa, kita sadjikan tjerita tentang Yesus waktu Dia masih anak ketjil.

Sambungan tjerita „Berkemah” kita sadjikan dalam nomor jang akan datang. Harap supaja kawan² ketjil mengetahui adanja.

RIWAJAT hidup manusia biasanya dimulai dengan hari lahirnja, kemudian dengan keterangan² tentang orang tuanja, tempat tinggalnja, keadaan hidupnja, pendidikannja hingga dia dewasa.

Dalam riwayat hidup Yesus banjak ditjeritakan tentang keadjaban² waktu Dia lahir, tetapi sangat sedikit tentang hidupnja waktu masih anak² dan sama sekali tak ada tentang pendidikannja. Kita menduga-duga saja bahwa Dia mempeladjarjri vak tukang dari Joseph, sebab dari seorang anak Jahudi dari keluarga jang demikian dapat diharap bahwa dia mempeladjarjri sesuatu vak. Dia djuga mempeladjarjri membata sebab Dia memang mahir dalam pengetahuan Buku Sutji; bahwa Dia dibesarkan ditengah-tengah keluarga jang alim dapat dipastikan.

Tak lama setelah Tiga Budiman dari Timur berangkat dari Bethlehem, jang pulang kembali tidak melalui Jerusalem, Joseph melihat chajal dalam mimpinja. Seorang malaikat nampak jang memerintahkan padanja untuk membawa Anak dan ibuNJA lari ke Mesir. Djika tidak Radja Herodes akan membunuh Anak itu.

Tidak dapat dipastikan ketempat mana di Mesir Joseph mem-

bawa Anak Sutji itu dan isterinja di Mesir. Menurut tjerita², Joseph membawa mereka ke desa Metariyeh, tidak djauh dari kota He-liopolis, dipinggir djalan ke Kai-ro. Sebatang pohon ara masih ada jang dianggap orang merupakan tempat mereka berlindung sewaktu perdjalanannya jang lamaanja dua minggu. Dekat pohon ini terdapat suatu air-mantjur dimana katanja dimandikan Anak itu.

Menurut duga²an Keluarga Sutji itu tinggal di Mesir hingga musim panas berikunja, pada waktu mana malaikat itu nampak lagi dalam mimpi Joseph dan menjuruh dia kembali ke Palestina, karena Radja Herodes telah wafat dan dengan demikian tak ada bahaya lagi.

Joseph membawa Maria dan Anak Sutji itu ke Israel, akan tetapi setelah dia dengar bahwa Archelaus memerintah sebagai ganti ajahnja, maka ketakutanlah dia untuk meneruskan perdjalanannya, ia mendengar suara Tuhan dalam mimpinja jang menjuruh dia pergi ke Galilea dan mengambil tempat diam di Nazareth.

Apa jang kita dengar tentang Yesus sedjak lahirNJA hingga waktu Dia berumur duabelas tahun adalah tertulis dalam buku Lucas:

Sesudah Yesus berumur duabelas tahun maka bepergianlah orang tuaNJA mungkin dengan beberapa kaum-keluarga dan tetangga dalam suatu kafilah ke Jerusalem untuk menonton pesta Pasha. Anak itu turut dibawa. Setelah pesta selesai maka Joseph dan Maria pulanglah kerumah. Setelah mereka sudah satu

hari berdjalan maka mereka bertanya dimana anak mereka jang mula² disangkanya bersama-sama dengan teman² mereka sedjalan. Akan tetapi setelah mereka tidak menemukan dia, maka ketakutanlah mereka dan kembali ke Jerusalem.

Tiga hari mereka mentjari Anak itu dan achir²nja Dia didapat dalam kuil bertukar pikiran dengan alim-ulama. Sardjana² ini heran bahwa anak itu begitu mahir dalam Kitab Sutji dan mempunjai otak jang luar biasa entjernja.

Betkatalah Maria: „Anak, kenapa kau berbuat demikian. Ajahmu dan aku mentjari-tjari kau dengan perasaan jang ketakutan”.

Yesus memang sama sekali tak bermaksud untuk berbuat nakal dengan tinggal di Jerusalem dan Dia keheranan menjdjawab orang tuaNJA:

„Kenapa aku ditjari-tjari. Apakah kalian tidak tahu bahwa aku harus berada dalam hal² jang mengenai Bapakku?”

Setelah kejadian ini tahulah kita bahwa Yesus makin lama makin bidjaksana dan makin besar.

Sebagai penutup sedikit tentang riwayat hidup Yesus sesudah Dia dewasa, dimandikan dan memberi pelajaran.

Sekali lagi peristiwa ini terjdadi di Nazareth. Pada hari Sababah Yesus pergi ke kuil bukan untuk mendengar kebaktian akan tetapi untuk mengadjar. Kaum keluarganya berada disana dan djuga tetangga²nja jang mengenal Dia sedjak ketjil. Mereka mendengar Dia bitjara dan mereka berkata: „Bukanlah orang ini tukang kaju, anak Maria...?”

## ANAK² - TJEBOL - LILIPUT

UKURAN badan manusia sangat berbeda-beda. Pada umumnya orang² Barat lebih besar dari orang² Timur. Tetapi orang² Barat sendiri satu sama lain berbeda pula besarnya. Biasanya bangsa² jang tinggal di Eropa Utara lebih besar badannja dari bangsa² dari Eropa Selatan. Demikian djuga orang² dari Amerika Serikat lebih besar badannja dari orang² Mexico atau orang² dari Amerika Selatan. Sebaliknya orang² Negro dari pedalaman Afrika lebih besar lagi badannja dari pada badan orang² Barat. Diantara mereka banjak jang lebih dari 2 meter tingginja.

Semua orang² ini tergolong orang jang „biasa” ukuran badannja. Diluar jang biasa ini terdapat orang² jang „luar biasa”, umpamanja bangsa Pygnee di Afrika jang rata² tingginja hanya 1,30 - 1,50 meter. Disamping itu terdapat lagi orang² jang ukuran badannja tidak melebihi ukuran badan anak², ja'ni orang² tjebol. Biasanya badan dan kepa-

la orang² ini adalah biasa. Hanya kaki dan tangannja ter-lalu pendek. Orang² tjebol ini-pun tidak sama besarnya. Pa-da muka mereka nampak djelas apakah mereka sudah de-wasa atau tidak.

Ada sematjam manusia jang sangat mirip pada anak², ja'ni Liliput. Perbandingan bagian² badannja adalah normal, tetapi ukurannja tidak melebihi ukuran badan anak² jang berumur 8 - 10 tahun atau lebih ketjil lagi. Ukuran badan Paul del Rio jang berumur 24 tahun adalah 56 centimeter, beratnja 181 pond. Sering orang bisa chilaf djika bertemu dengan seorang Liliput.

Demikianlah njonja presiden Roosevelt pernah bertemu dengan seorang Liliput dalam kereta api.

Njonja Roosevelt menjangka bahwa dia masih anak² dan menjubit pipi Liliput itu. Liliput itu melontjat marah dan berkata bahwa dia bukan anak² dan bekerdja difabrik pesawat terbang. „Apa kerjdamu disitu”, tanja njonja Roo-

sevelt keheran-heranan. „Saja mengerdjakan pekerjaan jang tidak dapat dikerdjakan orang² besar, umpamanja masuk lobang ketjil.”

Seorang nona manis pernah djuga mengalami jang lutju dalam sebuah bus. Dia melihat seorang „anak ketjil” terombang-ambing dalam bus itu. Karena ibahati dia menarik „anak ketjil” itu kepangkuanja sambil mengules-ules pipinja. Alangkah kagetnja si nona manis ketika „anak ketjil” itu membalas budiannya wanita itu dan memeluk dia.

### „Petak Adjajib”


UNTUK Minggu ini kami sediakan lagi sebuah teka-teki jang kami beri nama „Petak Adjajib”. Apa sebabnja kami namakan petak ini adjajib, nanti terbukti dari djawaban kamu sekalian. Tjolahan lihat petak ini dengan penuh perhatianmu. Didalam „Petak Adjajib” ini terdapat 16 buah petak² persegi empat. Djika sudah kamu perhatikan benar², isilah petak² ketjil itu masing² (tak boleh dengan 2 buah angka jang sama) dengan angka² dari 1 sampai dengan 16, sedemikian rupa, sehingga kalau ditambahkan djumlah angka² itu, baik mendatar, tegak lurus menurut djedjernja (barisnja), maupun menurut garis silangnja (diagonal), semuanya berdjumlah 34, (tiga puluh empat). Kirimkanlah djawabanmu ke „Lembaran Minggu Republik” bagian Lembaran Kanak².

Djawaban² mesti disertai guntingan „Petak Adjajib” ini.



Nama baji ini selengkapnja ialah:

Dyah Pramana Rahmawati Sukarnaputri

Ia dilahirkan pada:

27 September 1950.

Banjak djawaban² jang kami terima dan semuanya mengarah ke nama ini, tetapi sajang banjak sekali salah menuliskannja. Umpamanja ada jang menulis namanja dengan huruf ketjil, Dyah dengan Djah, Pramana dengan Prahmana ada jang menulis nama beakannja Sukarno Puteri atau Sukarnaputeri dan ada pula jang tak menuliskan tanggal hari lahirnja. Dari djawaban jang sebanjak itu jang benar hanyalah satu ialah dari saudaramu I. Manalu, Tanah Tinggi II/66, Djakarta. Sebagai hadiah djawaban-benarnja ini „Lembaran Minggu Republik” akan mengundjungi pemenang I. Manalu selama satu bulan, dengan pertjuma.

Mengenai djawaban² pertanyaan Minggu² jang lalu akan kami umumkan pada Minggu muka ini, karena djawaban² jang kami terima harus terlebih dahulu kami periksa dan peladjarjri.

## Paman Remus



1. Pada suatu hari Bang Klintji berlomba-lomba dengan „Penangkap tikus dari Hamelen” dan dia menang.....
2. Djika kau menurut aku, kita akan beruntung. Silahkan bang, aku akan turut. Astaga..... Tjelaka lagi ini.
3. Kau hanya berbuat seperti „penangkap tikus dari Hamelen” sadja. Dan orang² akan ikut nanti keluar kota. Dan selagi aku menipu seruling kau akan pergi ke bank dan Dzzz-zz.....
4. O, o, musik apa djuga jang dimainkan mereka tidak akan baik untuk umum.
5. Rupa²nja hanya aku jang tidak suka musik.
6. Psst..... tiup terus bang tukang sunglap. Aku akan kembali ke bank.
7. Ha, ini dia. Seluruh penduduk kota mengikuti tukang sunglap itu.
8. Dalam pada itu..... di bank. Aku harus tjepatan bekerdja.
9. Rupanja orang baru ambil uang dari bank, heh-heh.
10. A-a-apa ini? Aku jang tangkap.
11. Sedjurus kemudian..... Supaja kamu orang djangan main² seruling lagi..... Djangan terlalu buru² bergembira.

ONE TIME TH' RABBIT PLAYED SECOND FIDDLE TO TH' PIED PIPER, AN' COME OUT FURST...

IF YOU FOLLOW ME, THIS IS A GINCH!

PROCEED BRER WEASEL I IS FOLLOWIN' YOU!

HMM... MORE TRUSSLE!

ALL YOU DOES IS PLAY TH' PIED PIPER AN' GIT TH' CRITTERS OUT OF TOWN!

AN' WHILE I TOOTS YOU GOES TO TH' BANK AN'... BZZ-ZZ...

OH OH! ANY MUSIC BY 'EM TWO IS GONNA BE BAD MUSIC FER TH' REST OF TH' COMMUNITY!

LOOKS LIKE I IS TH' ONLY ONE WHUT DON'T LIKE MUSIC!

PSST... KEEP TOOTIN', BRER BUZZARD! I IS GOIN' BACK TO TH' BANK NOW!

HAA! TH' WHOLE COMMUNITY IS FOLLERIN' TH' BUZZARD!

MEANWHILES, AT TH' BANK...

TELLER

I IS GOTTA WURK QUICKER'N QUICK!

THIS IS JEST LIKE TAKIN' MONEY FRUM TH' BANK-HEH HEH!

W-W-WHUT HOPPEN?

I HOPPEN!

SUMTIME, BYE AN' BYE...

...JEST IN CASE YOU CRITTERS FEEL LIKE DOIN' ANY MORE TOOTIN'!

NEVER CALL YOUR SHOT TIL YOU SHOOTS IT!



# Tari Ballet di Amerika

BALLET mendapat perhatian di Amerika Serikat sejak hari<sup>2</sup> permulaan Republik. Penari<sup>2</sup> Perantjis datang pada akhir abad ke-18 dan ballet "Giselle" telah terkenal pada penduduk New York tidak lama sedjak pembentukannya di Perantjis seratus tahun lalu. Rombongan<sup>2</sup> Italia datang mengundungi Amerika Serikat pada akhir abad ke-19. Perhatian yang lebih besar atas ballet diperluas oleh perkundungan<sup>2</sup> Pavlova dan Mordkin dari rombongan Diaghileff dalam beberapa waktu mulai dengan tahun 1910. Dalam sepuluh tahun berikut, ballet yang dipertunjukkan di Amerika Serikat didjalankan dengan tradisi Rusia dan diselenggarakan oleh rombongan<sup>2</sup> yang kebanyakan terdiri dari orang<sup>2</sup> Eropa.

Ballet yang dipersembahkan kepada orang<sup>2</sup> Amerika dalam tahun<sup>2</sup> ke-1920 umumnya didjalankan menurut tradisi. Jang paling populer ialah tjiptaan-baru dari Michel Fokine tentang ballet yang memelihara aturan<sup>2</sup> artistik penting dari ballet, tetapi ditambahkan dengan kenyataan baru. Ia melaksanakan harmoni yang dasar dengan alam dan memberikan tjeritera dalam ballet. Pengaruh ini sangat berarti untuk pendapat<sup>2</sup> dari penari<sup>2</sup> muda yang ingin mentjiptakan ballet Amerika sedjak.

Sekolah tari modern, yang djuga mempengaruhi ballet baru, bekerja pula pada waktu itu dengan pendapat yang berlainan. Berlainan dengan ballet, komposisi tari modern, dulu dan sekarang, tidak terdiri dari variasi<sup>2</sup> atas langkah<sup>2</sup> dan sikap<sup>2</sup> yang telah ditentukan.

ISADORA DUNCAN adalah penari besar Amerika yang pertama. Kepertjajaannya atas tari sebagai alat-perantara untuk menggambarkan perasaan, mempunyai pengaruh besar atas seniman<sup>2</sup> ballet dalam perdjangan terhadap belenggu<sup>2</sup> dari tradisi yang terlalu kuat. Akan tetapi ia tidak membentuk satu teknik badan istimewa.

Dalam tahun 1906, Ruth St. Denis mempersembahkan tjiptohan Amerika pertama tentang komposisi expressionel dan tari modern dalam tjiptaannya yang terpenting "Radha", satu lukisan tari tentang satu tingkat ke Hinduan. St. Denis dan suaminya, penari Ted Shawn, membentuk sekolah Denishawn di California, dimana tidak dipergunakan satu tjara menari tersendiri, melainkan peladjar-peladjar diberi kesempatan untuk bekerja menurut perasaannya. Dalam kumpulan Denishawn yang mengembara di Amerika dan dunia selama 16 tahun, termasuk komponis-komponis tari dan penari-penari yang terkenal seperti Charles Weidman, Doris Humphrey dan Martha Graham, yang kemudian menjadi salah satu tenaga pemimpin tari modern Amerika. Pendapatannya tentang tari bukan hanya atas gerak-gerak dalam ruangan, tetapi djuga atas ketegangan dan kekenodoran urat dalam badan. Tariannya didasarkan atas perubahan-perubahan tadjam dalam urat-urat yang didjalankan menurut kedua pendapat "ketegangan" dan "kekenodoran". Hanya Holm, yang datang di Amerika dari Jerman pada tahun-tahun ke-20, mentjiptakan satu teknik dan gerak-gerak untuk mentjiptakan ruangan disekitar penari dalam bentuk-bentuk yang rhythmis. Perkataan<sup>2</sup> "swing" dan "flow" menggambarkan garis-garis panjang dalam tjarannya Holm, Charles Weidman dan Doris Humphrey berpendapat tentang tari modern selaku variasi dari lompat<sup>2</sup> dan kejatuh<sup>2</sup>.

Tjiptaan<sup>2</sup> sandiwara musik yang belum dipengaruhi ballet dalam tahun<sup>2</sup> 1920, tidak dapat memberi banyak kepada penonton yang menggemari tariannya. Mereka teristimewa memusatkan perhatian atas pakailan<sup>2</sup> bagus bagi gadis<sup>2</sup> tjiptakan dan orang<sup>2</sup> yang disebut "precision dancing". Kadang<sup>2</sup> seorang jang berpakaian hebat mempertunjukkan tariannya

"tap" atau "soft shoe", jang diambil dari tari orang<sup>2</sup> Negro Amerika. Kadang<sup>2</sup>, Fokine dan Massine diminta untuk menari ballet dalam Ziegfeld Follies, satu pertunjukkan musik tahunan. Akan tetapi ini merupakan keketjuaian, sebab jang menjadi sifat utama dari "musical comedies" ini, ialah perhiasan. Baru dalam tahun 1940, ballet menjadi bagian jang tidak dapat terpisahkan dari pertunjukkan musik.

AKAN tetapi, tahun 1930 mengalami perubahan<sup>2</sup> dalam ballet. Kumpulan Ballet Russe dari Kolonel W. De Basil, memperkenalkan ballet baru yang disebut "Union Pacific". Komponis tariannya ialah Leonid Massine, seorang murid dari Diaghileff. Ini dipertunjukkan pada pertama kalinya di Philadelphia dalam musim-bunga tahun 1934 atas musik dari Nicholas Nabokoff, jang menggunakan musik bangsa Amerika selaku dasar bagi komposisinya. Tjeriteranya jang ditulis oleh penjair Amerika, Archibald Mac Leish, melukiskan pembangunan jalan kereta-<sup>2</sup> api pertama dari udjung-keudjung Amerika.

Dua tahun kemudian dalam tahun 1936, Ballet Graven, satu kumpulan baru, dibentuk dibawah pimpinan Lincoln Kirsten. Sampai kini, hanya Ballet Russe menjadi kumpulan jang berarti. Rombongan baru itu terdiri dari orang<sup>2</sup> muda jang bertjipta<sup>2</sup> dan dididik menurut ballet tradisional. Tetapi keinsjafan baru atas akar<sup>2</sup> kebudayaan Amerika sendiri, menyebabkan ballet jang tradisional terlalu sempit untuk menggambarkan apa jang dikehendakannya dan hasil<sup>2</sup> keinsjafan ini membawa bentuk tariannya jang lebih kaya dan bersemangat.

Ballet-ballet mereka didasarkan atas pokok-pokok Amerika-tempat-tempat muatan, kapal-kapal pengangkut Amerika semula, Yankee Clippers (kapal-kapal jang ladju). Ballet mereka jang mendapat sambutan terbesar ialah "Billy the Kid" jang musiknja dikarang oleh Aaron Copland dan tariannya dikarang oleh pemuda, Eugene Loring. "Billy" tjerita dari seorang pemuda liar pada waktu perluasannya daerah Barat Amerika, menggunakan tariannya rakjat, dan dengan menjimpang dari posisi-posisi ballet dasar, menggunakan gerak-gerak jang lebih mengharukan dan lebih luas dari tari modern. Teknik tjeritera-berbitjara jang telah sempurna dalam ballet Rusia, dipegang terus.

SEDANG ballet mengalami perubahan<sup>2</sup> ini, Martha Graham djuga merubah pendapatannya tentang tariannya. Dalam tahun 1928 ia menaiki tingkat pekerjaannya jang sekarang disebutnya zaman "long woolens"-ketika pakaiannya merupakan katong-kantong terigu. Pada waktu itu tariannya sama kaku dan berat seperti pakailan-pakailannya. Tangan<sup>2</sup>, kaki-kaki dan badan memberi sikap-sikap jang adjab, baik pada waktu bergerak maupun pada waktu diam. Tidak pernah kelihatan tangan-tangan jang tjantik dan halus. Djari-djari kaki tidak pernah mantjuntung, dan lompat-lompat selalu diakhiri pada kesepenuhannya kaki.

(Bersembung ke hal. IX)



Tari ballet meminta pemusatan fikiran dan penguasaan seluruh bagian badan.

# MASJARAKAT INDONESIA DAN TEHNIK MODERN

Oleh:  
Pembantu khusus  
I. R. K.

DUNIA sekarang, termasuk Indonesia, tidak akan seperti sekarang keadaannya djika bukan karena kemajuan tehnik.

Bertambahnja penduduk Indonesia adalah djuga akibat dari pemakaian mecanisering dalam rumah tangga umum, baik setjara tidak langsung di luar negeri, maupun setjara langsung di Indonesia. Tidaklah aneh bahwa djumlah mahasiswa<sup>2</sup> di Facultet Teknik di Bandung bertambah besar, sebab kemajuan masjarakat Indonesia banjak tergantung dari perkembangan alat<sup>2</sup> tehnik negeri ini.

Sekalipun kita bangsa Indonesia setjara langsung tidak dapat turut menjempurnakan alat<sup>2</sup> tehnik ini dalam arti, bahwa kita memperkaya dunia dengan pendapat<sup>2</sup> baru dalam lapangan tehnik, akan tetapi kita boleh dan harus — bukan hanya untuk kepentingan nusa dan bangsa, melainkan djuga untuk kepentingan bangsa<sup>2</sup> lain — mempergunakan perlengkapan tehnik jang memang perlu untuk perkembangan keajaiban<sup>2</sup> alamiah dari Indonesia.

Tidak mengherankan, bahwa salah satu langkah pertama dari pemerintah Indonesia merdeka, adalah membeli perjetakan<sup>2</sup> jang lengkap di luar negeri. Pendapatan perjetakan pada kira<sup>2</sup> tahun 1450 adalah salah suatu karunia jang memberi kemungkinan kepada umat manusia menikmati hasil<sup>2</sup> kebudayaan melalui kata<sup>2</sup> tertjetak. Perkembangan kemerdekaan dan kesatuan Indonesia dapat berlangsung begitu tjepat karena kita dapat mempergunakan keadjaiban<sup>2</sup> tehnik modern seperti pers rotasi dan radio. Sonder alat<sup>2</sup> penting ini bangsa kita mustahil dapat bangun begitu tjepat.

Dengan kata<sup>2</sup> jang diutjapkan Presiden dan pemimpin<sup>2</sup> lainnya melalui alat adjab, microphone, dan dengan kata<sup>2</sup> jang tertulis dalam pers nasional, kita dapat sebagai suatu kesatuan bertindak keadalam, maupun keluar.

Sudah terbukti bahwa radio dan pers merupakan sendjata jang lebih hebat daripada hasil<sup>2</sup> tehnik modern lainnya, seperti meriam<sup>2</sup> dan senapan<sup>2</sup> dalam perdjangan kemerdekaan kebangsaan. Penjebaran berita<sup>2</sup> dan propaganda hampir tak dapat kita fikirkan dengan tak adanya alat<sup>2</sup> penghubung ini.

Alat<sup>2</sup> ini telah membuktikan faedahnya untuk kemerdekaan dan selanjutnya akan berguna pula untuk menjempurnakan kesatuan. Tidaklah pertjama pemerintah Indonesia mempunyai suatu kementerian khusus untuk penerangan, membeli alat<sup>2</sup> di luar negeri untuk memperluas siaran radio, pendek kata tehnik memperlongkapi diri, sehingga perhubungan dengan segala lapisan bangsa kita dapat tertjapai dengan langsung. Hanya sebaliknya ada djuga bahajanja, terlebih-lebih dalam masjarakat jang demokratis seperti negara hukum Indonesia ini, ja'ni bahwa alat<sup>2</sup> jang mahahebat seperti radio dan pers, dapat menjebarikan fikiran<sup>2</sup> jang merusak, pendapat<sup>2</sup> dan pernjataan<sup>2</sup> dalam keulusan jang tak terbatas dan menimbulkan kekatjauan antara bangsa kita.

BUKAN hanya perhubungan baik antara orang<sup>2</sup> jang tertjapai dengan radio dan pers, jang sangat penting, me-

lainkan djuga tjiptaan<sup>2</sup> tehnik seperti pesawat udara, kapal, kereta-<sup>2</sup> api dan mobil merupakan sjarat<sup>2</sup> hidup terutama untuk menjadikannya suatu kesatuan bangsa dalam arti kebudayaan, ekonomis dan kemasjarakatan. Adalah suatu bukti kebidjaksanaan dalam ketatanegaraan bahwa pemerintah memegang alat<sup>2</sup> lalu-lintas modern ini, tatkala keadulaatan diserahkan, hal mana memungkinkan dengan G.I.A. menjeladjak kepulauan kita jang luas ini sampai ke-pelokok<sup>2</sup> untuk menjtjapai hubungan langsung dengan rakjat setjara lisan.

Penjelenggaraan pemerintahan setjara efisien susahlah difikirkan, terlebih-lebih didaerah Indonesia jang begitu luas, dengan tidak memakai pesawat terbang. Seorang menteri Dalam Negeri dan kini djuga menteri Keamanan tidak akan dapat berbuat banyak, djika mereka tidak setiap waktu dapat mempergunakan organisasi pengangkutan jang tjepat seperti G.I.A.

Hasil apa jang dapat diharapkan dari pengangkutan baratan<sup>2</sup> antara puluhan pulau<sup>2</sup> Indonesia djika negeri ini tak dapat mempergunakan ratusan kapal<sup>2</sup> K.P.M. Masih untung bahwa pengangkutan dilaut dapat dilakukan dengan perahu<sup>2</sup> ketjil, sampan<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup>.

Walaupun demikian dengan tidak memakai alat<sup>2</sup> tehnik modern, tidak akan dapat diberikan makanan, pakaian — pendeknja kebutuhan hidup

terutama — pada djutaan penduduk jang tersebar dipulauan Indonesia.

DJIKA kita naik kereta-<sup>2</sup> api di Gambir tidaklah teringat lagi kita pada George Stevenson jang pada tahun 1814 menghadiahkan lokomotif pertama yang umat manusia.

Betapakah keadaan Djawa sonder kereta-<sup>2</sup> api? Pembukaan sesuatu daerah selalu dimulai dengan pembikinan djalan, terutama djalan kereta-<sup>2</sup> api, karena ini lebih murah untuk dipelihara. Berkat pembikinan djalan kereta-<sup>2</sup> api semipit jang terbaik di dunia, Djawa menjadi pulau jang paling makmur dan paling padat penduduknja di Indonesia.

(Akan disambung).



Lalu-lintas ramai di Pasar Baru Djakarta, tetapi tidak memenuhi lagi sjarat<sup>2</sup> lalu-lintas modern.

Tjerita Pendek Minggu ini, waktu batja 8 menit

## karena sakit perut

Oleh  
Hasnah Sdogoron

HUDJAN diluar menjaingi hiruk pikuk suara mesin tulis. Underwood pandjang untuk membuat staat agak malas berketik<sup>2</sup>, tapi Remington portable jang berketik<sup>2</sup> ketjil bergerak tjepat. Hurufnja serta djeridji lentik<sup>2</sup> menari<sup>2</sup> riang.

Sekonjong<sup>2</sup> Srijati melemparkan gula<sup>2</sup> keteman-teman-nya setelah menengok ke belakang melihat sepnja pergi keluar. Gula<sup>2</sup> diterima, seperti monjet di kebun binatang menerima lemparan kaji-jang.

"Ja persis ini," seru Karti sambil bersandar, "tjinta sama dengan kauwung. Pertama manis dikunjah. Lama<sup>2</sup> hilang manisnja. Tapi dikunjah djuga. Bosen mengunjah disepahkan keluar". Seketika semua typiste berhenti mengetik dan duduk teranga. Semua mesin tik turut diam pula. Hanja rintikan air hudjan diluar makin menjadi. Suarannya menimbulkan susana mesra jang membawa orang diam-mengelamus.

Sementara sep memasuki ruangan lagi. Sibuk kerja kembali suasana kantor.

Srijati masih duduk terengah-engah. Keluhan pandjang melampau bibirnja. Teringat ia peristiwa semalam. Sebenarnya malu pada diri sendiri apabila ia membangkitkan kenangan itu. Bagaimana ia segala tadi malam untuk mendakwa Toha akan membunuh dia.

Sudah 2 tahun jang lalu ia menngenal. Perkenalan itu sedemikian djauh hingga meluntur dari mulut Toha adjakan hidup bersama-sama dihari nanti. Ia terima. Srijati melihat sesuatu dalam djiva Toha jang dapat dikagumi. Sederhana dan jujur. Akhir<sup>2</sup> angin taufan tjemburu menderu<sup>2</sup> dalam hati Srijati. Semendjak Toha kembali dari Makassar pada sangkanya ia menjadi lain. Toha tak suka berbitjara pandjang lebar lagi seperti dahulu. Apabila Toha bertjakap<sup>2</sup> hilanglah inti pertjakapannja, jang diterima oleh telinga Srijati hanja irama belaka. Ketika Toha ditanyakan mengapa sekarang bersikap lain dan tidak suka bersenda-gurau seperti semula. Toha njatakan bahwa ia berseidih hati teman-temannya jang karib telah meninggal di Ambon dalam pertempuran melawan barek merah. "Mereka pahlawan," kata Srijati meraju<sup>2</sup> melipur kesedihannya.

TOHA sudah lama tidak muncul dihadapannya. Timbullah persangkaan lagi dalam hati Srijati jang tidak<sup>2</sup>. "Ada udang dibalik batu kesedihannya", fikir Srijati. Kalau Srijati bertjerminkan diri bertanya ia pada diri sen-

mekik! Isi rumah terperandjat. Ibumja jang pertama mendapatkan.

"Aku diratjun oleh Toha!" teriak Srijati. "Ibu, adjaku sudah dekat", Srijati meneruskan dengan kata<sup>2</sup> terputus.

"Keparat Toha!" Ibu mendjerit lebih keras. Dan djeritan itu didusul dengan tangis jang memeluk hati. Bok Marjam, budjanganja dirumah, ikut pula mengeluarkan air mata. Tersedu<sup>2</sup> ia menelungkupkan badannya kekaki Srijati. Rumah itu seakan-akan gontjangan, ribut dan bingung. Adik-njara laki kian kemari tak tahu apa jang akan diperbuat. Srijati menjertakan dengan nafas pendek<sup>2</sup>, apa jang telah terjadi dirumah makan. Ajahnja jang mendengarkan hanja menggelekan kepala, tetapi belum ia mau pertjaja bahwa Toha telah mengisi gelas minum anaknja dengan arsenicum selagi Srijati pergi ke belakang.

Ibumja mengusulkan lekas<sup>2</sup> lapor kepada polisi, supaya Toha tentu belum lari dari kota dapat tertangkap. Sikedji itu Toha dapat berbuat! Membunuh perempuan jang sifatnya lemah! Ajahnja tidak setuju. Ia memanggil dokter.

ALANGKAH malu Srijati. Alangkah malu Ibumja jang terburu<sup>2</sup> berkata si Toha keparat. Apa djadinja kalau Toha sudah dilaporan?

Isi rumah menjadi tenang seperti tadinja tak terjadi apa<sup>2</sup>. Dokter memberi tahu bahwa perutnja sakit karena Srijati masuk angin. Sama sekali tidak ada bahaja. Kalau Srijati tidur dengan selimut tebal, besok pagipun sudah sembuh.

"Sri", tegur sepnja dari belakang, "hari ini pakerdjaanmu banjak salah" Srijati tersentak bangun dari alam chajalnya. Ketika ia menoleh kebelakang ia lihat Toha jang sedang bertjakap-tjakap dengan sepnja meminta idzin hendak bertemu dengan dia.

"Pahlawannya datang", bisik Karti pada teman<sup>2</sup> lainnya.

"Sri", mulai Toha dengan senyum, "pagi tadi dengan resmi aku telah meminta kepada orang tuamu akan melaksanakan hadjat kita. Aku sudah sedia. Kalau tidak ada aral melintang, tiga bulan lagi engkau sudah menjadi nonnja Toha".

Banjak lagi Toha berbitjara. Srijati tak tahu lagi apa jang ditjatakan Toha selanjutnja, telingaanja hanja menerima iramannya belaka. Tjintanja pada Toha bertambah, berkat sakitnja semalam.

# KEMADJUAN WANITA U.S.A.

## Kaum Wanita pekerdja di Amerika



(Klise „Aneka”)

### ANN SHERIDAN

ANN SHERIDAN dilahirkan di Denton (sebuah kota kecil yang letaknya 40 mil Barat-Dajja Dallas) di Texas pada tanggal 21 Februari 1915. Untuk mudahnya atjap kali dikatakan kalau dia dilahirkan di Dallas sekalipun dia sebenarnya dilahirkan di Denton dan malahan bangga akan kota kelahirannya itu.

Ajah-bundanya, Mr. dan Mrs. G. W. Sneridan tinggal di 304 S. Elm. Street dan beranakkan lima orang.

Kakaknya, George tinggal di Denton dan ketiga kakak perempuan lainnya telah kawin.

Kitty tinggal di Fortwort, Mabel tinggal di Vaco dan Pauline tinggal di Sherman.

Ajahnya telah meninggal dan Ibutnja, Lulu Stewart warren Sheridan (dari Virginia tinggal dengan putranya di Denton.

Ann dinaserikan sebagai Clara Lou. Sedjak ketjilnja Ann nakal dan setelah tammat beladjar pada Robert Lee school di Denton dengan angka-angka yang tinggi maka Ann meneruskan peladjarannya di Denton Junior High School dan kemudian di State Teachers College.

Sebuah Film Studio „Search for Beauty” pada suatu waktu mengirimkan agen-agenja untuk menjtjari tjalon-tjalon yang dapat dipergunakan.

Kitty (kakak perempuan) dengan tidak diketahuhi Ann mengirimkan gambar (photo) ke kantor distrik „Search for Beauty” di Texas. Terjnta gambar tersebut mendapat perhatian John Rosenfield, seorang penulis drama dari Dalles news.

Beberapa hari kemudian Rosenfield menilpun Ann di Denton dan memberitahukan kalau Ann harus bersedia berangkat ke Hollywood dan segera Ann menudju ke dunia film.

Disitu ada 30 anak-anak perempuan dan laki-laki yang telah dipilih dari segala sudut dunia, tetapi hanya Ann yang tinggal dikalangan itu.

Studio memberi kontrak selama 2 tahun dan selama itu Ann terutama memainkan lakon-lakon Barat. Setelah company mengadakan reorganisasi maka Ann menjdjadi free lance.

Pada tahun 1937 Warner Bros memilih dia sebagai pemain „The great O’malley”

bersama-sama Pat O’Brien dan Humphrey Bogart.

Tepat pada 5 Januari 1942 Brent telah bergaul dua tahun lamanya. Untuk sementara waktu, Ann pernah kawin dengan Eddie Norris, djuga seorang aktor film, tetapi perkawinan ini tak lama berachir dengan perjntaraan antara Ann dan Eddie. Kesenangan Ann ialah buku-buku yang baik dan pakaian sehingga toko-toko di Hollywood pantas sekali bagi Ann. Masakan yang disukajnja ialah masakan Spanyol. Untuk memelihara kesehatannya, Ann selalu berolah raga dan faham sekali bermain tennis, berenang dan sport air lainnya.

Permainan-permainan yang menarik perhatian Ann ialah bridge, badminton, ping-pong dan mengendarai kuda patjuan.



Virginia Mayo. Genit seperti Ann Sheridan.

DI Amerika Serikat kaum lelaki lambat laun akan kehilangan kedudukannya sebagai kepala keluarga atau pentjari nafkah. Istimewa digolongan² yang penghasilan suaminja rendah, wanita²nja banjak yang menjtjari pekerdjaan untuk menambah penghasilan, supaya dapat membeli lebih banjak pakaian dan mendjamin rumah tangga yang pantas, bagi keluarga yang membutuhkan perongkosan yang tidak sedikit.

Kini telah ada tujuh setengah milliu wanita Amerika yang turut menjtjari nafkah disamping suaminja. Dalam tahun 1940 djumlahnja hanya 5 milliu. Lima puluh tahun yang silam hanya ada 769.000. Pada awal abad ini banjak wanita yang tinggal di rumah, hanya 15 dari 100 wanita yang bersuami turut menjtjari nafkah. Sekarang di Amerika djumlah wanita yang bersuami ada 46%, djanda atau wanita² jaang sudah bertjerat ada 16%. Perobahan sematjam ini adalah menjolok mata ditindjau dari sudut penghidupan Amerika. Kementerian Perburuhan Ameri²a pernah mengumumkan sedjumlah besar keterangan² mengenai statistik darimana kita dapat melidksikan gambaran yang mengherankan dari Amerika modern.

Memang telah diketahui, bahwa di rumah tangga Amerika banjak snuffes (barang² bikinan baru, mode artikelen) yang dapat dipakai memudahkan pekerdjaan wanita di dalam rumah tangga. Akan tetapi untuk dapat mempergunakan barang² jaang baru itu kaum wanita harus bekerdja menjtjari uang umunja dikantor², pabrik² dan restoran².

Dari tiap 100 wanita yang bersuami, 78 jaang bekerdja karena gadjih suami tidak tjukup untuk — katanja — untuk membajar rekening-rekening rumah tangga. 22 lagi mengatakan menegaskan alasanja tidak lain supaya mereka bebas, dan memang gemar untuk bekerdja.

Semakin banjak orang kawin semakin bertambah pulalah wanita² jaang bekerdja. Dan tiap 100 wanita hanya ada 9 ibu jaang mempunjai anak jaang berumur kurang dari 6 tahun. Sebagian besar para ibu dari golongan ini meninggalkan pekerdjaannya karena djarangnja perawat anak² (kindermesjes). Djika anak² itu pergi ke sekolah ibu pergi pula menjtjari pekerdjaan.

23 Dari 100 wanita yang bekerdja mempunjai anak jaang umurnja lebih dari 6 tahun, 24 jaang telah dewasa dan lainnya mungkin tidak mempunjai anak.

Untuk mengetahui djumlah jaang sebenarnya maka perlu diterangkan sebagai berikut:

Dari djumlah 11.864.000 wanita jaang tersendiri terdapat 6.181.000 jaang bekerdja. Dari 35.112.000 wanita bersuami terdapat 7.545.000 jaang bekerdja. Dari 7.302.000 wanita jaang bertjerat terdapat 2.597.000 jaang bekerdja.

Apa bila kita hendak menjdjawab pertanjaan: „apakah jaang dilakukan oleh wanita² Amerika sekarang ini untuk mendjamin penghidupannya dan berapakah penghasilannja?” — kita tidak boleh lupa bahwa kaum wanita bangsa Neger jaang termasuk berpenghasilan rendah seperti golongan ini, menjndjukkan djumlah tidak sedikit sebagaimana tertera dalam angka² berikutnja.

Meskipun gadjih pegawai² jaang berumah tangga tidak pernah tinggi — di New York gadjih pegawai serendahnja 7 2.50 satu djam — namun pada waktu ini hanya terdapat 1.600.000 pesuruh jaang berarti 1½ milliu kurang daripada 8 tahun yang silam. Akan tetapi wanita² jaang bekerdja dikantor ada 4.130.000 sedang 1.600.000 lebih dari djumlah di tahun 1940 dan 3.420.000 bekerdja dalam pabrik jaang menjndjukkan djumlah 1.230.000 lebih daripada tahun yang liwat. Kebanyakan mereka menerima gadjih antara 65 sampai 75 seminggu, kalau betul² mereka bekerdja pol dalam satu minggu. Angka² dari wanita jaang sudah bersuami telah melebihi angka² dari mereka jaang tidak bersuami jaang bekerdja dalam pabrik, tukang dobi, hotel², restoran sebagai koki dsb.nja.

Sesungguhnya dari empat pekerdja terdapat satu wanita Amerika Dan atas kehendak

kaum wanita sendiri mereka djuga memegang pekerdjaan jaang sepatutnja harus dikerdjakan oleh kaum lelaki, ketjuali pekerdjaan masinis, stoker dan pemadam kebakaran.

Diantara wanita² jaang bekerdja termasuk 8000 pemain² film, 10.000 penari, dan penjantji, 500 architek (jaang pada tahun 1876 hanya ada satu) 21.000 pelukis dan ahli pelukis, 4000 pengarang, 50.000 sekretaris taman pustka, 50 djuru terbang, 3000 pendeta, 48.000 pekerdja social, 4500 hakim dan advokat, 8000 dokter, 370 penggosok sepatu, 1600 agen polisi dan mata², 66.000 pemain dan djuru musik, 19 pekerdja tambang, 200 djuru lelang, 600.000 pendjual² barang, 300 pandai besi, 2.300 tukang kaju, 800 ahli listrik, 100 pembuat katja, 200 stucador, 700 pemasuk timah, 400 penangkap ikan, (wanita² jaang pergi kelaut menangkap ikan) 100 penaruh batu, 600 pekerdja wadja, 300 pekerdja membuat kapal, 153.000 pekerdja peternakan² (wanita² jaang mengerdjakan sendiri peternakan) dan 400 djuru sita.

Tetapi berdjuta² rupiah jaang diperoleh kaum pekerdja wanita melajng ke kamar² jaang membikin ketjantikan. Dan dalam kamar² ketjantikan ini bekerdja 250.000 wanita (dan lebih dari 100.000 laki²) lawan 7000 dalam 1900. Dan dari ini semuanya terjnta bahwa di Amerika jaang menadjudkan itu disana laki² menjndjukkan kekalahan dalam mempertahankan kedudukannya menjtjari nafkah. (De Uitkijk).

### LELANG STRIP

SALAH satu attractie dari toko-toko pakaian (mode-huizen) di Amerika dewasa ini ialah apa jaang disebut orang disana lelang „strip”. Tjara lelang ini dipakai untuk menjdjual pakaian² model baru dengan perantaraan seorang wanita jaang mengenakan pakaian itu. Untuk lelang ini dikirimkan undangan² istimewa, hingga jaang hadir itu terdiri dari kalangan jaang terbatas saja.

Pada saat jaang telah ditetapkan, maka muntjullah wanita, jaang memakai pakaian lengkap dengan topi, mantel, ds. Mula-mula tukang pelelang memperkenalkan topi jaang dipakai wanita tadi kepada hadirin, menjebutkan harganya, sedangkan si wanita tadi memainkan rolnja untuk menjndjukkan betapa elok orang jaang memakai topi itu.

..... satukali, dua kali, ..... siapa lagi? ..... tiga kali ..... jaaaaa ..... topi ini bagi njonja itu! kata si-pelelang.

Kemudian datang giliran mantel, jupon dan achir²nja si wanita mannequin tadi hampir tidak mempunjai pakaian apa-apa lagi dibadannya, hingga ia sambil hendak membuka pakaiannya jaang hampir terachir itu, bertanja kepada tukang lelang. „Apa ini djuga kiranja mau dilelang.....?”

### NIPPON NO ODORI A LA BARAT



### Beruntunglah seorang jg. tidak tjantik

ADALAH beruntung seorang jaang dalam hidupnya selalu sederhana meskipun ia seorang jaang tidak tjantik atau bagus.

Sukakah seorang gadis atau perempuan marah atau menjesal melihat rupanja jaang kurang tjantik sehingga ada keinginan menggantinya dengan muka orang lain? Apa bila demikian djanganlah menjusahkan diri sendiri. Sebaliknya seorang harus menaruh belas kasihan pada orang jaang di iri hatinya itu.

Bukan tidak lazim bahwa sesuatu ketjantikan lekas menarik perhatian umum dan sering dibantu atau ditolong lebih dulu oleh orang banjak. Akan tetapi meskipun begitu, djanganlah lupa bahwa ketjantikan itu sering membawa akibat jaang tidak baik, apa lagi djika ketjantikan itu masih diwaktu muda remadjanja. Ketjantikan itu kerap kali pula mempengaruhi peri badi hingga pada suatu saat tidak dapat menghadapi pukulan hidup dari kekuatan jaang sudah lemah dari dalam.

Sedjarah telah membuktikan bahwa anak² muda dan gadis² jaang berparas muka tjantik umunja tidak begitu pandai dalam sekolah. Di Sekolah Tinggi di California Profesor² S. J. Holmes dan C. E. Hatch menaksir adanya 600 murid gadis jaang dapat dikatakan tjantik. Setelah mereka itu mengadakan ujian kepandaian dalam sekolah njatalah bahwa mereka ada 14 punten lebih rendah dibawah gadis² jaang rupanja tidak tjantik dan sangat sederhana. Kedua Profesor tadi menabahkan bahwa gadis² jaang tjantik itu lebih mudah tergoda oleh pergaulan masyarakat. Mereka banjak menggunakan waktu untuk bersenang² hingga kebiasaan untuk beladjar djauh sama sekali. Sebaliknya gadis² atau pemuda² jaang tidak tjantik atau bagus rupanja mengutamakan waktunya untuk beladjar dari pada bersenang², membuang tempo pertjuma, dengan mana — walaupun djelek — mereka dapat meninggikan dirinja dengan pengetahuan².

Pada suatu waktu di Philadelphia Profesor Holmes dididangi oleh orang tua dari se-

orang gadis jaang tjantik. Kedatangan orang tua itu ialah meminta nasehat „bagaimana anaknja jaang tjantik itu bisa menukil sesuatu” oleh sebab menurut keterangan anak tadi sudah mengikuti dua sekolah tinggi dimana dia selalu tidak lulus dari ujian naik kelas. Lama² ketahuan bahwa gadis tadi adalah egocentrisch. Bisa dia berdjam² lamanya duduk menghiasi badannya. Dan apa bila ia dinasehati atau ditegor oleh kawannya, ia lekas marah dan tidak menerima tegoran itu. Melihat keadaan sematjam ini, kata Profesor Holmes, sukarlah bagi seorang lelaki untuk mengawasi anak jaang tjantik tadi, sebab sifat² gemikian dalam perumah tanggakan sukar ditanggung djawab.

Tidak sedikit pula bintang² perempuan jaang main di film, seperti: Eleonora Duse, Helen Hayes, Ruth Gordon, Katharine Cornell dan Lynn Fontanne jaang memperlihatkan ketjantikan jaang luar biasa. Akan tetapi ketjantikan mereka itu bukanlah ketjantikan sewadarnja melainkan jaang dibikin² belaka. Satupun dari mereka tidak ada jaang bisa menyerupai seperti gadis jaang tjantik jaang sedang duduk diatas bangku sekolah.

Di golongan tinggi laki² tidak sedikit jaang mempunjai rupa jaang bagus seperti: Presiden² Warren G. Harding, James Buchanan, Franklin Pierce dan Chester A. Arthur. Dalam sedjarah mereka itu adalah tertjatat sebagai pemimpin jaang tidak termasuk jaang kurang djasa. Mereka djauh berbeda dari: Presiden Lincoln, Jackson, dan Theodore Roosevelt jaang — walaupun djelek rupanja — tapi sangat terkenal diseluruh dunia dengan sifat² dan kelakuan mereka.

Di Amerika tidak sedikit kaum tua jaang dipengaruhik kelajaan, hingga djika mereka mempunjai anak tjantik segala usaha untuk memelihara ketjantikan itu akan ditjarija, karena berpendapat bahwa dengan itu bisalah kaja — tidak perduli serangan daripada godaan atau pertjobaan, pokok ketjantikan tadi dipandangnja suatu rezeki jaang mendatangkan peruntungan.

(Bersambung ke hal X)

### Mode-show di Djepang Baru



Djuga dalam lapangan mode Djepang lekas meniru.



# Kenang<sup>2</sup>an dari Rio Bagaimana Inggris dua kali mendapat kekalahan



Bola melayang menuju gawang. Penjaga gawang terbang diawang-awang. Sedikit lagi, kurang tepat... ah, sayang. Bola didjaring pasti bersarang.

SIAPA yang sebetulnya mengatakan, bahwa orang<sup>2</sup> di Amerika Serikat tidak dapat main sepak bola? demikian djuru<sup>2</sup> warta Inggris bertanya kepada diri sendiri, waktu kesebelasan Amerika yang sebahagian besar didatangkan dari luar negeri — pemain<sup>2</sup> yang dinaturaliseer — mendapat 1-0 kemenangan atas kesebelasan Inggris yang terkenal sebagai „guru<sup>2</sup>“ sepak bola. Pertandingan yang demikian itu telah dimajukan pula, setelah Inggris untuk kedua kalinya mengalami kekalahan dengan angka yang serupa melawan Spanyol. Siapa yang mengatakan, bahwa djuga orang<sup>2</sup> dibenua Eropah tidak dapat bermain sepak bola? Betul orang dapat mengatakan, bahwa kemenangan Amerika itu tidaklah semestinya, karena kesebelasan Inggris ditahan lapang kelihatan lebih kuat, akan tetapi orang<sup>2</sup> Amerika itu dengan perlindungan yang kuat mempertahankan diri dengan sangat baik sekali dan sekali<sup>2</sup> dari pihak mereka memang kelihatan permainan „membuang-buang“, yang dalam beberapa phase malahan merupakan permainan putus-asa. Biar pun begitu kemenangan 1-0 itu tetap tidak dapat berubah. Tetapi dalam permainan melawan Spanyol, djuga dari pihak Spanyol. Kombinasi<sup>2</sup> tjept, permainan<sup>2</sup> perseorangan yang mengagumkan, pendeknja permainan sepak bola yang berada dalam tingkatan yang tinggi sekali dan merupakan pertama yang terbaik dalam ronde<sup>2</sup> pertama dari pertandingan ke-djuraan dunia.

Terhadap pemain<sup>2</sup> Spanyol yang kuat itu, prof<sup>2</sup> Inggris bermain satu tingkatan lebih baik dari pada waktu melawan Amerika Serikat. Sekolah<sup>2</sup> permainan yang bagus dari kesebelasan Spanyol itu telah memberikan inspirasi kepada pemain<sup>2</sup> Inggris untuk mempertunjukkan „permainan indah“, sebagaimana disebut orang<sup>2</sup> dari Selatan itu. Akan tetapi tiang

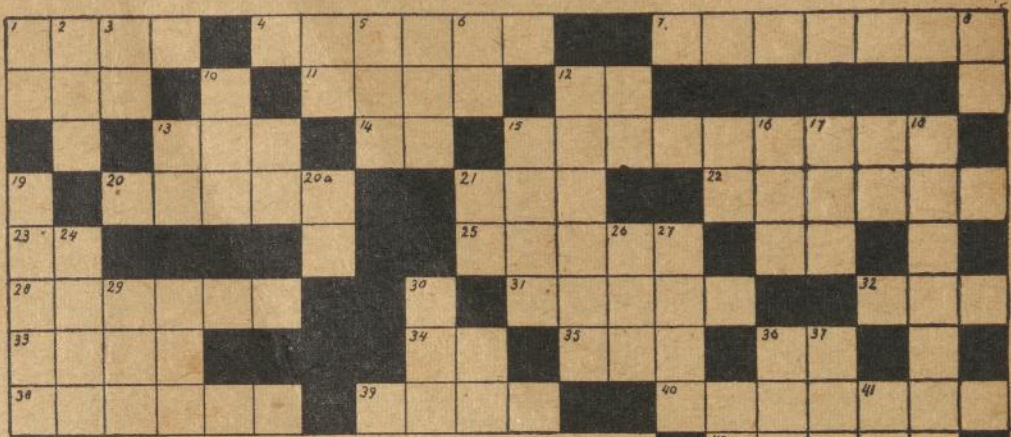
gawang dan lat selalu menghindarkan bola masuk dalam gawang dan penjaga gawang Spanyol itu mempertahankan gawangnya dengan mati<sup>2</sup>an. Dengan demikianlah Inggris tidak dapat turut lagi mengambil bagian dalam pertandingan<sup>2</sup> seterusnya. Spanyol mengambil tempat dalam golongan yang terahir, suatu hal yang tidak disangka<sup>2</sup>, sebagaimana djuga kekalahan Italia melawan Zweden tidak disangka<sup>2</sup>. Dan waktu dalam lima menit yang terahir dari pertandingan melawan Spanyol telah menjadi njata, bahwa tidak ada harapan lagi bagi Inggris, maka saputangan<sup>2</sup> yang putih dari 70.000 penonton orang<sup>2</sup> Brazilia melambai<sup>2</sup> keatas. Suatu pemandangan yang mengherankan, puluhan ribu sapu tangan putih di-distribue. Melambai<sup>2</sup> dan terus melambai<sup>2</sup>. Illusi<sup>2</sup> Inggris untuk menjapai pertandingan<sup>2</sup> penghabisan dengan mudah menjadi lenjap.

Tidak seorangpun yang dapat menjebut djumlah penonton yang sebetulnja waktu pertandingan Brazilia-Yugoslavia di Rio. Tetapi orang menaksir 200.000, suatu record dunia untuk pertandingan negeri lawan negeri. Djalan<sup>2</sup> yang menuju kestadion, satu djam sebelum pertandingan dimulai telah tertutup sama sekali. Tidak satu kederaapn pun yang dapat liwat. Dan di tribune para penonton penuh sesak bersusun<sup>2</sup>. Wali kota dari Rio de Janeiro masih sempat berpidato: Anak<sup>2</sup>ku, bermainlah dengan sekuat tenaga, katanja kepada pemain<sup>2</sup> Brazilia. Kamu telah meminta sebuah stadion, saja telah memberikannya kepada kamu. Sekarang saja meminta dari kamu suatu kemenangan! Melalui pengeras suara masih keluar lagi banjak utjapan<sup>2</sup> yang bagus<sup>2</sup>. Publik diminta supaya bersikap sportif. Pada waktu permainan bagus dari orang<sup>2</sup> Yugoslavia kamu harus djuga bertepuk tangan, demikian diteriakkan melalui alat pengeras suara.

Apakah permainan antara Brazilia-Yugoslavia dapat dikatakan baik? Diperbandingkan dengan Spanyol-Inggris sudah tentu tidak. Dalam bagian kedua pemain<sup>2</sup> belakang dari Yugoslavia bermain agak kasar, yang menjejalkan banjak sepakan bebas, tetapi selalu diluar tempat<sup>2</sup> sepakan hukuman. Dikalangan pemain<sup>2</sup> depan Brazilia terdapat lebih baik perhubungan satu sama lain dari pada waktu melawan Zwitserland. Apakah itu oleh karena pelatih Flavio Costa mempunyai keberanian untuk mengeluarkan pemain tengah depan, seorang super-individualis itu? Biar pun begitu, pembawaan yang artistiek dari orang<sup>2</sup> Brazilia itu menguntungkan mereka dan seorang demi seorang mereka bermain baik sekali seperti tukang sunglap.

Mitich, pemain kanan dalam dari Yugoslavia sungguh-sungguh mendapat sial. Waktu dia bersama<sup>2</sup> barisannja mau memasuki tanah lapang, dalam terowongan yang sempit yang menghubungkan kamar pakaian dengan tanah lapang, kepalaanja tersintuh dengan suatu bagian yang menonjol dari terowongan itu. Dia mendapat luka dekat alisnja dan darah bertjunturan. Wasit tidak mau menunggu dan dalam waktu luka-nja Mitich sedang dibaluti, Brazilia memasukkan gol yang pertama, dengan mana lawannya diberikan suatu pukulan moril, yang memang mengenai sasaran<sup>2</sup>. Lagi pula orang<sup>2</sup> Brazilia telah dua puluh tahun lamanja menantikan kemenangan ini. Sebab Yugoslavialah, yang dalam turnamen untuk merebut beker Jules Rimet merebutnja dari Brazilia pada tahun 1930 di Montevideo. Publik merasakan itu djuga. Sama sekali seperti orang gila dari pengaruh kemenangan itu setelah pertandingan berahir banjak yang tidak mengetahui lagi dengan persis, apa sebetulnja yang diperbuatnja. Petasan<sup>2</sup> dan lain<sup>2</sup> kembang api dipasang, walaupun polisi telah melarangnja setelah terjadi keributan<sup>2</sup> selama pertandingan melawan Mexico.

## ASAHAN OTAK ke-3



Nama: .....  
Alamat: .....  
di: .....  
Gunting disini —————

Irian sedang kita perdjungkan, supaja sebelum matahari terbit tahun '51 masuk kedalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Penjelasiannya di Den Haag masih merupakan teka-teki. Kalau betul<sup>2</sup> pembatja mengenal Irian Barat, yang perdjungkan itu, tjobalah djawab „Teka-teki Irian“ Minggu ini.

### Mendatar.

1. Gejak; 4. Nama kota disebelah udjung Utara Irian; 7. Nama sebuah kota disebelah udjung Selatan Irian; 9. Nama gelar di Bali; 11. Nama sebuah pulau disebelah Utara Irian; 12. Nama titel; 13. Ganti panggilan Pandith Tuan Nehru; 14. Surat kabar; 15. Nama sebuah kota di kepala burung Irian; 20. Daerah yang sedang kita perdjungkan; 21. Penjelidiki aliran masjarakat kita; 22. Alat pemotong (besar dari pisau ketjil dari pedang); 23. Asisten residen; 25. Nama lain dari Irian; 28. Nama sebuah pulau disebelah udjung kepala burung Irian; 31. Dunia binatang dari suatu daerah; 32. Code telegraf minta pertolongan dari bahaya maut; 33. Dewa api Hindu untuk persadjan; 34. Untuk beliau dalam surat<sup>2</sup> resmi; 35. Nama gelar di Bali; 36. Djawatan penerbangan militer Belanda; 38. Nama sebuah kota disebelah selatan kepala burung Irian; 39. Warna violet; 40. Disukai; 42. Kuliti; 44. Sabit; 45. Jang tinggal dimakan api; 48. Dua kali a.; 49. Alat musik Amboina; 51. Merek nomor mobil Djakarta; 52. Kalau ditambah dia menjadi nama sebuah kota disebelah Utara Irian; 54. Inspirasi; 55. Huruf ke 17 dari Alfabet; 56. Kata seru tanda memberikan; 57. Huruf ke 25 dari alfabet.

### Tegak lurus:

1. Tandjung; 2. Laga; 5. Negara tjiptaan K.M.B.; 6. Negara Kesatuan; 8. Air beku; 10. Tjemburu; 12. Tiba; 13. Senior; 15. Pardon bahasa Indonesia; 16. Kata seru tanda keheranan; 17. Kepulauan disebelah Selatan Irian; 18. Tanah air bangsa Indonesia; 19. Pekerjaan mengellilngi Ka'bah ketika naik hadji; 20a. Tak pakai nama dalam bahasa Latin (Singkatan); 21. Visa versa dalam bahasa Indonesia; 24. Badan; 26. Undang<sup>2</sup> dasar; 27. Code kantor berita Belanda; 29. Tinta bahasa Belanda; 30. Kata seru menundukkan djauh; 36. Nenek; 37. Chilarf; 41. Pili; 43. Dalam hati; 46. Alat musik; 47. Huruf<sup>2</sup> alfabet jang ke-21, 6, 12, 8 dan 8; 50. Setjara; 53. Siang dalam bahasa Inggris. (sebelum djam satu).

## Pekerdja Sovjet Unie dan Pekerdjajnja

(Sambungan hal. IV)

Selalu mentjari tjara baru.

rui sedemikian bahwa setiap pekerdja dapat menjapai norm ini pada pekerdjaan normal. Djadi disini tak ada dikatakan, bahwa seorang pekerdja membahayakan oleh uah teman sepekerdjanja dengan melebihi produksi pekerdjajnja. Sebaliknya, di Sovjet Unie para pekerdja satu sama lainja bersitolongan sedapat mungkin untuk meladjadi tjara-kerdja jang baru itu dan demikian memperdingki upahnja. Itu disebabkan, karena di Sovjet Unie tak ada konkurensi, tak ada berdjung untuk hidup semua pekerdja disana mempunyai kepentingan bersama yakni: mempertinggi produksi.

SEDANG di negeri jang kapitalistis kenaikan produksi selalu berahir pada pertjepatan tempo-kerdja, maka di Sovjet Unie itu tetap menjadi sebab dari perbaikan dari metode-kerdja, sehingga mempertinggi tenaga djasmani dari pekerdja. Ini disebabkan karena metode kerdja baru kapitalisme hanja bertudjuan mempertinggi pentjaharian uang sadja, sedang di Sovjet Unie kebanjakan dari perbaikan<sup>2</sup> itu berasal dari pekerdja<sup>2</sup> itu sendiri, djadi dalam kepentingan mereka sendiri. Pekerdja-Sovjet melihat kerdjanja bukan sebagai suatu paksaan, jang mesti dipertjajinja untuk mendapat kehidupan dari padanja. Untuknja kerdja berarti: turut membantu membangun negerinja dan untuk memberi djaminan jang baik dimasa depan. Oleh sebab itu maka ia tjinta kepada pekerdjajnja, oleh sebab itu tidak bergembira mendapat suatu kewadajiban jang tertentu, dan jang harus dikerdjakannya atas tjara<sup>2</sup> jang tertulis. Ia mau mengetahui, apa sebabnja ia mengerdjakan sesuatu dan apa sebabnja ia mengerdjakannya atas suatu tjara<sup>2</sup> jang tertentu. Ia tidak hanja bekerdja sadja, ia meladjadi pekerdjajnja, sampai ia mengetahui seluk-beluknja. Dan dalam hal ini ia selalu menemukan, bahwa ia dapat mengerdjakan kewadibannja dengan lebih baik dan lebih tjept dengan suatu tjara-kerdja jang lain.

Pekerdja memberi kullah.

TJOBALAH ambil tjonto dari pegemudi induk kereta api Peter Agafonow. Pekerdja kereta api ini, meladjadi kereta apinja sampai ia dapat menghitung bahwa ia, dengan memperbesar sedikit, pipa uap dan merobah bentuknja, dapat memperoleh produksi-ujang jang djauh lebih baik. Pada saat ini seluruh serie induk<sup>2</sup> kereta api dirobah menurut usulnja. Peter Agafonow bukanlah termasuk keke-

tjualan. Banjak pekerdja-Sovjet bekerdja seperti dia dan menolong sedemikian rupa untuk melenjakkan batas antara kerdja djasmani dan pekerdja rohani. Di negeri<sup>2</sup> jang kapitalistis hampir tak seorang pekerdja jang mendapat kesempatan untuk beladjar, sekalipun itu dalam vak-nja sendiri (Beberapa perusahaan<sup>2</sup> jang besar kadang<sup>2</sup> djuga memberikan kesempatan kepada pekerdjajnja untuk vakstudie, akan tetapi sedemikian hanja jang sesuai dengan kepentingan perusahaan tersebut). Di Sovjet Rusia telah banjak pekerdja<sup>2</sup> jang telah sampai kepada tingkatan, bahwa mereka menulis sendiri buku peladjaran dan petundjuk tentang pekerdjajnja dan mereka sampai diundang untuk mengadakan tjeramah<sup>2</sup> di-depan mahaguru<sup>2</sup> dan insinjuru<sup>2</sup>.

Di Sovjet Unie orang memperdjungkan untuk sebanjak mungkin mengembalikan pekerdjaan djasmani sampai kepada melajani schakelbord dan pengawasan mesin<sup>2</sup>. Keadaan jang disebabkan hal<sup>2</sup> ini jang paling penting ialah, bahwa menchanisasi ini tidak membawakan pengangguran untuk para pekerdja, karena Sovjet Unie masih tetap membutuhkan pengluasan alat<sup>2</sup> produksi. Djika datang saat masa dimana hal ini tidak demikian halnja, maka dapatlah meningkat kepada pengurangan dari bekerdja dengan tidak membawa akibat<sup>2</sup> kerugian materiel untuk para pekerdja. Dalam pada itu untuk sementara Sovjet Unie masih memerlukan setiap mechanisasi untuk pengluasan produksi. Tjobalah bandingkan dengan berita<sup>2</sup>, jang mengatakan, bahwa di-daerah<sup>2</sup> dengan pengangguran jang besar orang menginginkan menggantikan mesin<sup>2</sup> dengan tenaga tangan.

Di Sovjet Unie pikiran sematajam ini tentu dianggap orang sana pikiran gila. Disana pekerdjajnja mengetahui, bahwa selalu apa jang dikerdjakannya menjumbang djaminan mereka dan anak keturunan mereka untuk suatu masa depan jang berbahagia, dengan tiada ketakutan akan kekurangan. ("Nu").

## Tari Ballet di Amerika

Sambungan hal. VII

Tetapi dalam tahun 1930 lebih halus. Gerak-geraknja lebih halus dan pakaian-pakaian jang indah ditjiptakan untuk kumpulannya. Bentuk-bentuk seni-pahat dan jang menarik hati digunakan untuk menghiasi panggung. Pada permulaan tahun 1940 nama-nja bertambah terkenal dan mendapat peminat-peminat di-seluruh Amerika. Miss Graham menjebut tariannya „ballet“, dan walaupun tidak didjalankan menurut tjara<sup>2</sup> dalam tariannya. Ini tidak didjalankan dengan keadaan-keadaan luar, melainkan dengan keadaan-keadaan dan sikap jang mengandung perasaan. Sebagai tjontoh dari itu dapat disebut tari solo Miss Graham, „Salem Shore“ dalam mana ia melukiskan tjeritera seorang pengantin baru jang menunggu kembalijnja suaminya, seorang pelajar. Dengan gerak-gerak sadja, kegembiraan dalam waktu jang lampau dari isteri muda itu, tjita-tjitanja untuk hari-hari jang datang serta kerinduannya atas kembalijnja suaminya, dapat seksama dirasakan oleh para hadirin.

Doris Humphery dan Charles Weidman bekerdja pula dengan dasar kerakjatan pada waktu itu. „And Daddy Was A Fireman“ tjiptaan Weidman, adalah sindiran atas penghidupan satu keluarga Amerika. Dengan tjara lutju, ia menggambarkan penghidupan keluarga Weidman pada nama Charles masih anak muda. The Shakers dari Doris Humphrey, melukiskan penghidupan dalam segolongan beragama ketjil di pegunungan Berkshire di Massachusetts. Helen Tamiris seorang penari modern lain, mentjiptakan beberapa tariannya berdasarkan musik Negro. Ini mendapat sambutan besar dari orang-orang Negro, walaupun didjalankan dengan teknik modern.

DALAM tahun 1942, Agnes De Mille, seorang penari ballet muda, mentjiptakan tariannya untuk sebuah „musical“ Oklahoma dari Broadway jang kemudian mempunyai pengaruh besar dalam tariannya dan mainan-mainan. Bagian-bagian ballet dalam Oklahoma, jang hampir menggunakan pokok-pokok bangsa sadja, melahirkan beberapa bagian tariannya



Pemusatan fikiran dan penguasaan seluruh bagian badan adalah sjarat mutlak untuk tariannya.

jang bagus dalam pertundjukan<sup>2</sup> musik lain. Tariannya berikur dari Miss De Mille ialah One Touch of Venus, dalam mana bagian dari seorang gadis kota Amerika, diselenggarakan oleh Sono Osato, seorang penari Amerika jang terkenal. Sambutan baik atas tariannya itu, menginsinjatkan djuga orang-orang jang ragu-ragu, bahwa ballet telah mendapat kedudukan dalam pertundjukan<sup>2</sup> musik.

Kini, seorang penari Amerika jang menjediakan diri un-

tuk pekerdjaan tonil, harus mendapat latihan dalam ballet maupun tariannya modern, sebab walaupun masing-masing teknik utama ini, saling mengambil jang satu dan jang lain, golongan ballet terus bekerdja dengan tekniknja, sedang penari-penari modern melandjutkan mendapat-pendapatnja. Penari-penari harus memahami kedua-duanya, karena pengarang-pengarang terkemuka dalam kedua bagian itu, kini mentjiptakan tariannya untuk pertundjukan-pertundjukan musik.

# Beruntunglah seorang jg. tidak tjantik

(Sambungan hal. VIII)

Bagi orang tua yang anak-anak tidak tjantik atau bagus, perlu kita menegaskan djangan ketjawa, akan tetapi sebaliknya didiklah anak itu kearah tjita<sup>2</sup>nya dimana tidak terdapat djiwa yang dipengaruhi oleh ketjantikan muka. Anak<sup>2</sup> pandai itu hendaknya dididik menempuh atau menjangki pengetahuan<sup>2</sup> tinggi sehingga pada suatu ketika mereka bisa melatih diri sebagai orang yang berkeajaikan dan mempunjai iniatip.

Ada baiknja mereka dididik berpakaian dan hidup sederhana dan menjauhkan sifat<sup>2</sup> yang mementingkan ke-elakan rupa. Orang<sup>2</sup> yang rupanja tidak begitu tjantik atau bagus dan sifat<sup>2</sup>nya selalu sederhana telah membuktikan dalam sejarah bahwa mereka itu nampaknja lebih senang dan beruntung dan pekerjaan mereka banjak lebih menjangkan, umpamanja Pemimpinnja daripada orang<sup>2</sup> tjantik bagus yang pada hakikatnja membawa sifat<sup>2</sup> masa bodoh, lalai dan senang berfoja<sup>2</sup> dari pada bekerja sungguh<sup>2</sup>. Malah ada gadis yang tjantik berani berlagak, tidak ambil pusing<sup>2</sup> sebab jakin tak akan ditegor oleh pemimpinnja. Memang seringlah demikian. Setelintja pemimpin djarang dia marah terhadap pegawai yang tjantik. Djuga sudah terbukti bahwa perempuan yang rupanja tidak tjantik lebih pandai mengurus rumah tangganya daripada mereka yang tjantik<sup>2</sup>. Seorang yang bernama Benjamin Franklin mengatakan pula bahwa gadis yang tidak tjantik dan berkelakuan sederhana lebih banjak mempunjai fikirannya, bagimana supaja bisa menjadi isteri yang baik<sup>2</sup>.

Di Amerika telah terbukti bahwa angka<sup>2</sup> daripada perempuan tjantik yang mengadukan pertjeraan dikantor pendaftaran pernikahan surat<sup>2</sup> talaq 25% lebih tinggi dari pada angka perkawinan perempuan tidak tjantik.

Orang<sup>2</sup> tjantik tidak luput pula dari kesulitan hubungan dengan orang<sup>2</sup> lain. Mereka sering kurang senang berhadapan dengan orang<sup>2</sup> yang tidak tjantik. Djuga dengan sendirinja orang<sup>2</sup> yang tidak tjantik itu menjauhkan diri dari mereka, karena khawatir ketinggalan djika berhadapan

dengan kaum lelaki. Maka tepat pula rupanja djika kaum tjantik membentuk golongan tersendiri, dan kaum kurang tjantik tersendiri. Tepat bunji pepatah: "birds of a feather flock together". Socrates menegaskan bahwa ketjantikan itu adalah kuasa yang lekas lenjap<sup>2</sup>. Apa bila ia sudah lenjap, akibatnja bisa pula dirasahan dihari tua.

Bagi manusia hanja ada ketjantikan yang berharga ja'ni kelakuan dan sifat<sup>2</sup> yang murni yang tersimpan dalam djiwa manusia. Itu mempunjai tjahaja yang djika dipantjarkan baik oleh manusia akan lebih berharga daripada ketjantikan yang hanja melekat dikulit sadja. Pepatah berbunyi: "a good name is rather to be chosen than gold". Dengan perkataan lain, maka kelakuan baik, kesopanan dan sifat<sup>2</sup> baik dari manusia adalah merupakan ketajntikan yang tidak mudah dilupakan orang banjak. Lain daripada badan yang dihiasi oleh segala rupa perhiasan seperti mas dan lain<sup>2</sup>, semuanya itu bukan untuk selama-lamanya, tapi hanja untuk sementara sadja.

Di Indonesia tidak sedikit orang tjantik dan banjak pula orang yang rupanja tidak tjantik atau bagus. Keadaan seperti terlukis di Amerika, di Indonesia pun sering terlihat. Di sekolah<sup>2</sup> sudah terbukti bahwa murid<sup>2</sup> yang rupanja tidak tjantik menundukkan ketjerdasan yang lebih daripada mereka yang tjantik. Malah sering kaum tjantik itu tidak naik kelas atau tidak lulus dari udjannja. Bukan sadja dikalangan tjantik dan djelek terlihat keadaan sematjam ini. Dikalangan miskin dan kaja pun sangat nampak. Banjak anak<sup>2</sup> miskin yang lebih pandai daripada anak<sup>2</sup> orang kaja. Tetapi malanglah baginja kepandalan itu sering tidak dapat dipertinggi karena keadaan perongkosan tidak mengidjinkannya, alias..... fulus.....

Tidak sadja di Amerika perkawinan seorang tjantik menghadapi bahaya maut. Di Indonesia banjak wanita tjantik menjadi korban daripada godaan sehingga mengakibatkan pertjeraan. Wanita<sup>2</sup> itu ku-

rang kuat menghadapi pertjobaan<sup>2</sup>. Maktumiah ternasap gadis<sup>2</sup> atau wanita<sup>2</sup> tjantik pematian umum selalu banjak. Ini telah terbukti dalam pertemuan<sup>2</sup>, konferensi<sup>2</sup>, resepsi<sup>2</sup> pesta<sup>2</sup> dan perdjaman<sup>2</sup>. Bila seorang wanita tjantik sedang liwat atau mendatang — begitu besarnya pengaruh ketjantikan itu — bisa orang yang sedang minum atau sedang berbitjara<sup>2</sup> stop hanja melihat orang tjantik yang sedang berdjalan dengan lenggang-langkung yang memikat perhatian umum tadi.

Ketjantikan itu sebagaimana Socrates mengatakan suatu "kuasa" mempunjai musuh pula sehingga orang<sup>2</sup> yang djatuh tjinta padanja bisa beradu tjepat mendapntnja dia. Akibatnja seringlah terdjadi perkelahian sebagai pernjataan iri hati.

Siapa yang telah melihat filmnja "FOREVER AMBER" dapatlah ia menggambar ketjapa besar bahaya yang dihadapi seorang wanita tjantik. "Forever Amber" menjumpai nasib malang, meskipun ia telah berdjogang menghela diri, dan setia sajaj tjinta pada suaminya, "Bruce". Begitu sedih nasib Amber, anaknja sendiri yang selalu tinggal bersama dengan dia pergi meninggalkan dia dan turut pada ajahnja yang sebenarnya kurang dikenal anak itu.

Djadi kepada mereka yang tidak tjantik atau bagus perlu diserukan, "djanganlah djengkel hati atau menjesal karena rupa yang kurang begitu elok" tak perlu mengomel, "waarom ben ik toch lelijk op de wereld geboren? Ingat, ketjantikan sementara yang lekas lenjap bukanlah pusaka yang bisa disimpan lama, tapi sebaliknya kelakuan yang sopan santun dan sifat<sup>2</sup> yang baik disertai dengan ketjerdasan otak itulah yang menjadi pusaka tjemerlang dan hidup selamalamanja.

Dikalangan pemimpin<sup>2</sup> kita banjak yang tjantik-bagus, tapi banjak pula yang tidak bagus. Siapa dari mereka yang akan mempunjai nama yang tak kundjung dilupakan sadjara akan memberi bukti.

(Disadur dari: The American Magazine).

Finally I believe that the art of living consists in having a faith in life. The man who believes in nothing and trusts nobody is an unhappy man; he will never come to love, as I have come to love, the sunshine and the showers of this splendid world.

Biro Reklame dan Adpertensi  
**PATRIOT**  
Djil. Asam Lama 15A. Djakarta Tlp. 4533 Gb.  
MENERIMA SEGALA MATJAM REKLAME<sup>2</sup>

KONINKLIJKE ROTTERDAMSCH LLOYD N.V.  
**M. S. "WELTEVREDEN"**  
Tg. 20 Desember 1950  
Tiba dari Eropa. Hari claim terakhir 5 hari sesudah pembongkaran.  
\*  
N. V. INTERNATIONALECREDIET. EN  
HANDELSVEREENIGING "ROTTERDAM"  
Agente.

Halus, rapih dan memuaskan!  
FOTO STUDIO  
**"LOK JAN"**  
Djil. ASAMLAMA 46A - DJAKARTA.

**KAUM BURUH HANJA MEMPUNJAI 1 NASIB PENDERITAAN TUDJUAN...**

**...IALAH! MEMPERTEGAK JAJASAN "BURUH"**

KANTOR PUSAT DJAKARTA, Rebon Sirih 33 — Tlp. 3445 Gbr.  
KANTOR TJABANG BANDUNG, Djalan Merdeka 35 Paviljun

**Agenda**  
BENTENG: 10.30-3.30-6.30-9.15  
CAPITOL: 10.30-3-6-9.  
CINEMA: 11-2.30-5.30-8.30.  
"The Three Musketeers".  
ASTORIA: 10.30-3-6-9.  
GLOBE: 11-2.30-5.30-8.30.  
GRAND: 11-3-6-9.  
"The Inspector General."

REX: 10.30-3.30-6.30-9.  
THE FABULOUS TEXAN.  
GARDEN HALL: 10-3.30-6.30-9.15.  
"THE GREAT RUPERT".  
SOCIETEIT DE HARMONIE  
Hari Natal pertama: Kerst-diner.  
Hari Natal kedua: dari 12.00-14.00 Pait Musicale.  
Tahun Baru: dari 12.00-14.00 Pait Musicale.

**Lembaran Minggu Republik**  
MEMBUTUHKAN COLPORTEUR<sup>2</sup>  
JANG BERPENGALAMAN  
DIBERI GADJI DENGAN KOMISI

All-round  
**PELADJARAN<sup>2</sup> BAHASA INGGERIS**  
dengan tulisan  
Menurut tjara teliti yang tahan diudji dan istimewa. Dengan demikian tuan tidak akan membuang tempo bertahun-tahun untuk mereka yang sungguh bertjita-tjita dalam tempo yang singkat melampau djauh mereka yang termasuk landjut (gevorderden) dan hendak menguasai betul-bahasa Ingggris modern dengan segala seluk-beluknja!  
Bukan untuk orang<sup>2</sup> yang baru mulai!  
"EXCELSIOR"  
**LINGUISTS EXCHANGE**  
KOTAK POS 64 — DJAKARTA RAYA

## THE ART OF LIVING

(Continued from page III)

more reputable than self-indulgence. Happiness can only be found in the free and successful expression of one's own personality. I shall now examine that phrase and shall therefore repeat it. Happiness, or the art of living, consists in the free and successful expression of one's own personality.

You see, every man or woman born into this world is given certain personal virtues and cursed with certain personal defects. If he or she seeks to express his or her own personality, which I hold to be the art of living, he must strive always to express his virtues and to suppress his defects. He must not express the worst in himself; he must express the best in himself. He will never be happy if he falls into the dreary round of selfishness.

When I say "the free expression of his own personality" what do I mean by "free"? In the first place I mean a free world, a world in which a man is not afraid of anybody, a world in which he can speak and write freely and have access to the thoughts of others. I cannot conceive, for instance, of any man possessing a mind and a soul feeling happy in a world of horror and fear such as Hitler created. But I mean something more than that. A man must not merely be free as a member of a community; he must be free within his own soul, within his own temperament. He must be unhampered by inhibitions, prejudices and even passions. He must be the master of his own soul. It is important to have the gift of curiosity, to be interested in other people, in their ways of life and ways of thought, to want to learn new things.

Aristotle defined happiness or the art of living as "activity". That was too simple a definition. A galley slave, pulling desperately at his oars, is certainly active; but he is not

happy. I should extend Aristotle's definition of happiness by saying that it meant "successful activity in congenial surroundings". By "successful" I do not mean successful in a worldly sense; I do not for one moment believe that a Cabinet Minister is happier than a carpenter, or a millionaire happier than an agricultural labourer. I mean that one's activity, or the expression of one's own personality, must be successful in the sense of a good job well done. Even as selfishness is a bar and barrier to the art of living, so also is laziness. If you shirk a thing or do it badly, you become conscious of a sense of dissatisfaction; but if you do anything, however unimportant it may be, just as well as you can do it, you achieve a sense of satisfaction.

There are those say that the highest form of human happiness is the act of creation; that may be so, I think it is, but I should say that the most frequent cause of unnecessary unhappiness is the constant performance of small acts below the standard of one's own capacities. None of us is able always to succeed in what he does; but all of us are able to try hard in everything we do.

To do things as well as one can do them has an important bearing upon the problem of ambition. No man or woman should be without ambition, which is the inspiration of activity. But if one allows ambition to drive one to attempt things which are beyond one's own personal capacity, then unhappiness will result. If one imagines that one can do everything better than other people, then envy and jealousy, those twin monsters, will come to sadden one's days. But if one concentrates one's attention upon developing one's own special capacities, the things one is best at, then one does not worry over much if other people are more successful.